

## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Formulir Pengajuan Sidang Skripsi

	<b>FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA</b>	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		No. Revisi

Nama Mahasiswa : Qaitsar Vigho Erawansyah  
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041089  
 Judul Skripsi/TA : PERSEPSI ANGGOTA KOMUNITAS UNITED MANSION TERHADAP FANATISME DALAM SEPAK BOLA

Dosen Pembimbing : 1. Bakti Abdillah Putra, S.H.Int., M.Int.Comm  
 : 2. Reni Dyanasari, S.Si., M.I.Kom.

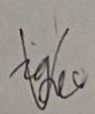
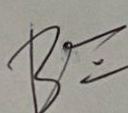
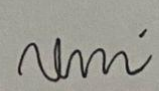
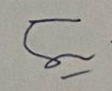
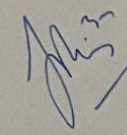
Dosen Penguji : 1. JAD :  
 : 2. JAD :  
 : 3. JAD :

Jadwal Sidang : Tempat : Hari/Tanggal:

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	V	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	V	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	V	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	V	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	V	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	V	

Tangerang Selatan, 7 Desember 2023

Mengajukan	Mengetahui		Memeriksa	Menyetujui
 (Qaitsar Vigho Erawansyah)	 (Bakti Abdillah Putra, S.H.Int., M.Int.Comm)	 (Reni Dyanasari, S.Si., M.I.Kom.)	 (Dr. Sri Wijayanti, S.Si., M.Si)	 (Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom.)
Mahasiswa	Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2	Koordinator Skripsi/TA	Kaprosdi

Copyright ©2020 Universitas Pembangunan Jaya. All rights reserved. | +62-21-7455555

## Lampiran 2. Form Bimbingan

Data tidak bisa diubah, **Status Pengajuan** proposal sudah **Disetujui**

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	5 Oktober 2023	Ba kti Abd illa h Putra, S.H.Int., M.Int.Co mm.	membahas bab 1 dan 2	✓	
1	16 Februari 2023	Ba kti Abd illa h Putra, S.H.Int., M.Int.Co mm.	Penyusuna n BAB 1	✓	
2	28 Februari 2023	Ba kti Abd illa h Putra, S.H.Int., M.Int.Co mm.	Penyusuna n BAB 2	✓	
2	12 Okto ber 2023	Ba kti Abd illa h Putra, S.H.Int., M.Int.Co mm.	membahas lanjutan bab 2 dan awal bab 3	✓	
3	30 November 2023	Ba kti Abd illa h Putra, S.H.Int., M.Int.Co mm.	membahas bab 4 dan sedikit menambahkan bab 1-3	✓	
3	2 Maret 2023	Ba kti Abd illa h Putra, S.H.Int., M.Int.Co mm.	penyusuna n bab 2 dan awal bab 3x	✓	
3	16 Februari 2023	Reni Dya nasari, S.I.Kom., M.Si.	penyusuna n bab 1	✓	
3	1 Maret 2023	Reni Dya nasari, S.I.Kom., M.Si.	penyusuna n bab 2 dan awal bab 3	✓	
4	9 Maret 2023	Ba kti Abd illa h Putra, S.H.Int., M.Int.Co mm.	penyusuna n bab 3	✓	
4	14 Maret 2023	Reni Dya nasari, S.I.Kom., M.Si.	penyusuna n bab 3	✓	
4	7 Desember 2023	Ba kti Abd illa h Putra, S.H.Int., M.Int.Co mm.	menyelesaikan bab 4 dan membuat bab 5	✓	
4	28 Maret 2023	Reni Dya nasari, S.I.Kom., M.Si.	penyusuna n bab 2	✓	

Lampiran 3. **SURAT PERNYATAAN Informan**

**SURAT PERNYATAAN**

**BERSEDIA MENJADI INFORMAN DAN DIWAWANCARAI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Steven Listiawan

Usia :40 Tahun

Gender : Laki- Laki

Menyatakan bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh penelitian terkait dengan tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya bersedia menjadi informan sekaligus diwawancarai dan memberikan informasi secara sukarela Wawancara ini dilakukan untuk keperluan penelitian yang dilakukan oleh Qaitsar Vigho Erawansyah, mahasiswa dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya yang berjudul " **PERSEPSI ANGGOTA KOMUNITAS UNITED MANSION TERHADAP FANATISME DALAM SEPAKBOLA** "

Saya juga "(Menyetujui / Tidak Menyetujui)" penelitian ini untuk dipublikasikan atau ada di jurnal manapun.

Demikian surat pernyataan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Jakarta, ... Desember 2023



Steven Listiawan

## SURAT PERNYATAAN

### BERSEDIA MENJADI INFORMAN DAN DIWAWANCARAI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Pandu Irawan

Usia :25 Tahun

Gender : Laki- Laki

Menyatakan bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh penelitian terkait dengan tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya bersedia menjadi informan sekaligus diwawancarai dan memberikan informasi secara sukarela Wawancara ini dilakukan untuk keperluan penelitian yang dilakukan oleh Qaitsar Vigho Erawansyah, mahasiswa dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya yang berjudul " **PERSEPSI ANGGOTA KOMUNITAS UNITED MANSION TERHADAP FANATISME DALAM SEPAKBOLA** "

Saya juga "(Menyetujui / Tidak Menyetujui)" penelitian ini untuk dipublikasikan atau ada di jurnal manapun.

Demikian surat pernyataan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Jakarta, ... Desember 2023



Pandu Irawan

**SURAT PERNYATAAN**  
**BERSEDIA MENJADI INFORMAN DAN DIWAWANCARAI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ady Surya

Usia : 30 Tahun

Gender : Laki- Laki

Menyatakan bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh penelitian terkait dengan tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya bersedia menjadi informan sekaligus diwawancarai dan memberikan informasi secara sukarela. Wawancara ini dilakukan untuk keperluan penelitian yang dilakukan oleh Qaitsar Vigho Erawansyah, mahasiswa dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya yang berjudul " **PERSEPSI ANGGOTA KOMUNITAS UNITED MANSION TERHADAP FANATISME DALAM SEPAKBOLA** "

Saya juga "(Menyetujui / Tidak Menyetujui)" penelitian ini untuk dipublikasikan atau ada di jurnal manapun.

Demikian surat pernyataan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Jakarta, ... Desember 2023



## Lampiran 4. CV

		<h1>Qaitsar Vigho Erawansyah</h1> <p>A dedicated person who is determined, responsible, and hardworking. Capable of working properly in groups with proven track records in past organizations. Experienced at working under pressure and eager to be challenged in order to grow and improve skills.</p>
<h3>CONTACT</h3> <p> qaitsarvigho10@gmail.com</p> <p> 081212840164</p> <p> Jakarta Selatan, 12330</p>	<h3>EXPERIENCES</h3> <p><b>DAHA CUP 82   Divisi Acara</b> <i>March 2017</i> To ensure that safe systems of work are developed and maintained</p> <p><b>WORKSHOP   Daraya Flying School</b> <i>January 2019 - January 2019</i> Flexible and willing to assist with all duties within the workshop</p> <p><b>HIMAKOM UPJ   Anggota Divisi Dana Usaha</b> <i>July 2020 - June 2021</i> Successfully planned and reached the marked target by collecting funds for association needs.</p> <p><b>Kepanitiaan CORE UPJ   Divisi Dana Usaha</b> <i>May 2022 - June 2022</i> Developed a comprehensive marketing strategy to reach the target of organizational necessities</p> <p><b>DPR-RI INTERNSHIP   STAFF AHLI ANGGOTA DPR-RI</b> <i>June 2022 - September 2022</i> Elevated as a Gerindra faction knowledgeable staff member</p>	
<h3>SOFT SKILLS</h3> <ul style="list-style-type: none"><li>• Critical Thinking</li><li>• Team working</li><li>• Adaptability</li><li>• Perseverance</li><li>• Communication skills</li><li>• Time Management</li><li>• Detail Oriented</li></ul>		
<h3>HARD SKILLS</h3> <ul style="list-style-type: none"><li>• Microsoft Word</li><li>• Microsoft Excel</li><li>• Microsoft Power Point</li></ul>		
<h3>EDUCATION</h3> <p><b>SMA NEGERI 82 JAKARTA</b> 2016 - 2019</p> <p><b>Universitas Pembangunan Jaya</b> 2019 - NOW</p>	<h3>ACHIEVEMENT</h3> <p><b>Runner Up photography Politic Cup</b> <b>Brawijaya university</b> 2021</p>	



## Lampiran 5 Sertifikat LDK & PRIMA



**SERTIFIKAT**  
DIBERIKAN KEPADA  
**QAITSAR VIGHO ERAWANSYAH**  
SEBAGAI  
PESERTA  
COMPLETE  
( LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN )  
**6 - 7 JANUARI 2020**  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

KEPALA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
  
NAURISSA BIASINI, S.SI., M.I.KOM.



DEKAN FAKULTAS HUMANIORA & BISNIS  
  
DR. HENDY TANNADY, B.ENG., M.ENG., MM., MBA.



## SERTIFIKAT

47/INT-PRM/UPJ/09/19

Diberikan Kepada :

**Qaitsar Vigho Erawansyah**

Atas partisipasinya sebagai **Peserta** dalam kegiatan  
'Expand The Power in You'

## PRIMA 2019

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA 15, 16, 17 AGUSTUS 2019

Ketua Prima



Yabes Condi

Koordinator Prima



Fitriyah Nurhidayah, S.E., M.Si.



## Lampiran 6. Transkrip Nilai

### TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

Nama / Name : QAIT SAR VIGHO ERAWANSYAH  
 Tempat dan Tanggal Lahir / Place and date of birth : Tangerang, 8 September 2001  
 Program Studi / Study Program : Ilmu Komunikasi /  
 Fakultas / Faculty : Fakultas Humaniora dan Bisnis / Faculty of Humanities and Business  
 Jenjang / Grade : Strata 1 / Under Graduate Program  
 Nomor Induk Mahasiswa / Identification Number : 2019041089

No	Mata Kuliah / Course Title	K/C	HM/G	No	Mata Kuliah / Course Title	K/C	HM/G
1	Pengantar Ilmu Komunikasi (PIK) / Introduction to Communication	3	B+	24	Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik / Quantitative Research Methodology and Statistical Data Analysis Processing Application	5	B
2	Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK) / Introduction to Information Technology and Communication	3	A-	25	Komunikasi Persuasif / Persuasive Communication	3	B
3	Komunikasi dan Perilaku Manusia / Communication and Human Behaviour	3	C+	26	Komunikasi dan Media Baru / Communication and New Media	3	B+
4	Dasar Manajemen / Basic Management	3	B-	27	Komunikasi Lingkungan / Environmental Communication	3	B+
5	Bahasa Indonesia / Indonesian	2	B-	28	Komunikasi Politik / Political Communication	3	B
6	Bahasa Inggris / English	2	B+	29	Metodologi Penelitian Kualitatif / Qualitative Research Methodology	5	C+
7	Dasar Logika Matematika / Logical and Mathematical Reasoning	3	B	30	Professional Studies / Professional Studies	2	A-
8	Wawasan Kewirausahaan / Entrepreneurship Mindset	2	B	31	Penulisan Hubungan Masyarakat	4	C+
9	Pengantar Hubungan Masyarakat / Introduction to Public Relations	3	B	32	Strategi dan Taktik Hubungan Masyarakat / Public Relations Strategies and Tactics	3	B+
10	Komunikasi Interpersonal / Interpersonal Communication	3	B+	33	Jurnalisme Online / Online Journalism	3	B
11	Komunikasi Massa / Mass Communication	3	B-	34	Manajemen Acara / Event Management	4	B
12	Pengantar Jurnalistik / Introduction to Journalism	3	B	35	Studi Mandiri / Self-Supporting Studies	2	A-
13	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan / Pancasila Ideology and Civic Education	3	A-	36	Hubungan Masyarakat Online / Online Public Relations	3	A-
14	Agama / Study Of Religion	2	B-	37	Produksi Media Hubungan Masyarakat / Media Production of Public Relations	3	B
15	Kewirausahaan Dasar / Fundamental Entrepreneurship	3	B	38	Jurnalisme Lingkungan / Environmental Journalism	3	B+
16	Sistem Basis Data / Database System	3	C-	39	Manajemen Media / Media Management	3	C+
17	Teori Komunikasi / Communication Theory	3	B	40	Media Promosi Wirausaha (Entrepreneurship 3) / Entrepreneurship Media Promotion 3	3	A-
18	Critical and Creative Thinking / Critical and Creative Thinking	3	A-	41	Kerja Profesi / Internship	3	B
19	Komunikasi Organisasi / Organizational Communication	3	B-	42	Seminar Komunikasi / Seminar of Research Proposal	3	B
20	Media Audio Visual / Audio Visual Media	3	A-	43	Manajemen Hubungan Media Massa / Media Relations	3	A-
21	Komunikasi Antar Budaya / Intercultural Communication	3	B-	44	Manajemen Krisis / Crisis Management	3	A
22	Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable Development	2	A-	45	BUDAYA KREATIF URBAN* / Creative Urban Culture	3	C
23	Public Speaking	3	A-	46	Perilaku Sosial Menyimpang: Sebuah Sudut Pandang Psikologis / Social Deviance: a Psychological Perspective	2	B

#### Judul Tugas Akhir / Final Assignment :

Persepsi Anggota Komunitas United Mansion Terhadap Fanatisme Dalam Sepakbola

Keterangan	:	Jumlah sks kumulatif / Total Of Credits	<b>136</b>
HM/G	:	Indeks Prestasi Kumulatif / Cumulative GPA	<b>3.06</b>
K/C	:	Jumlah sks lulus / Number of credits passed	<b>136</b>

Tangerang Selatan, 12 Desember 2023  
 Wakil Rektor bidang akademik dan kemahasiswaan

Dr. Ir. Agustinus Agus Setiawan, S.T., M.T.

## **Lampiran 7. Pedoman Wawancara**

### **Pedoman Wawancara**

#### **A. Petunjuk pelaksana:**

1. Pewawancara adalah peneliti sebagai orang yang akan bersinggungan langsung dengan narasumber
2. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara terstruktur dan bersifat mendalam, di mana berusaha untuk memahami sebuah makna fanatisme terhadap klub manchester united
3. Dalam melakukan wawancara tidak ada unsur rekayasa atau memanipulasi proses yang mempengaruhi pemaknaan terhadap hasil penelitian.
4. Peneliti memanfaatkan dan menggunakan waktu semaksimal mungkin untuk mendapatkan data yang lengkap sesuai dengan kebutuhan dalam menjawab penelitian.
5. Pedoman wawancara bersifat dinamis, sehingga dapat berubah sesuai dengan kondisi di lapangan ketika proses pengumpulan data

#### **B. Sasaran wawancara (kriteria informan)**

1. Anggota aktif komunitas united mansion
2. Founder

#### **C. Pertanyaan Wawancara**

##### **Komponen Fanatisme:**

1. Bagaimana pendapat anda mengenai individu yang tergolong fanatik perihal keyakinan kuatnya akan satu hal tertentu?
2. Bagaimana pendapat anda mengenai individu - individu yang menolak keras perspektif lain yang konsepnya bertentangan dengan hal yang mereka yakini?
3. Bagaimana persepsi anda mengenai individu yang memiliki keyakinan yang berlebihan terhadap suatu ideologi keyakinan yang mereka percayai?
4. Bagaimana pendapat anda mengenai individu yang rela melakukan apapun, bahkan hal ekstrem sekalipun untuk menjunjung tinggi keyakinan tersebut?

5. Menurut anda, mengapa orang yang 'fanatik' cenderung menghindari hal - hal atau opini yang bertentangan dengan apa yang mereka sangat yakini?
6. Menurut anda apakah benar seseorang yang merupakan individu fanatik cenderung memiliki sifat dogmatis yang intoleran terhadap perbedaan pendapat dari keyakinan yang dianut nya?
7. Menurut anda, apakah konsep fanatik seorang individu hanya terbatas pada satu aspek kehidupan?
8. Menurut pemahaman anda, apa benar seorang individu fanatik dapat menjadi fanatik dalam berbagai hal yang mencakup agama, politik, hobi, dan lain sebagainya secara bersamaan?
9. Berdasarkan beberapa kasus yang kerap terjadi menyangkut fanatisme, individu fanatik biasanya rela melakukan hal - hal ekstrim yang mencakup kekerasan dan terorisme, bagaimana pendapat anda mengenai ini?
10. Berdasarkan beberapa kasus yang kerap terjadi menyangkut fanatisme, individu fanatik biasanya rela melakukan diskriminasi kepada kelompok lain, bagaimana pendapat anda mengenai ini?
11. Menurut opini anda, apakah benar individu fanatik seringkali memiliki keyakinan dan kesetiaan yang buta terhadap suatu kelompok, partai, maupun ideologi tertentu walau fakta mengatakan bahwa keyakinannya itu merupakan hal yang salah?
12. Menurut anda, bagaimana level toleransi individu fanatik saat dihadapkan dengan opini orang lain yang bertentangan dengan keyakinannya?
13. Bagaimana persepsi anda mengenai individu fanatik yang langsung merasa terancam saat dihadapkan dengan opini yang berbeda dari keyakinan atau ideologi yang dianutnya?
14. Bagaimana pendapat anda mengenai individu fanatik yang rela mengorbankan keselamatan dan keamanan orang lain demi memenuhi keyakinan pribadi individu fanatik tersebut?
15. Menurut anda, apakah fanatisme ini dapat secara signifikan mengganggu keseimbangan dalam kehidupan seseorang?

16. Bagaimana pendapat anda mengenai individu fanatik yang rela mengabaikan kesehatan fisik, relasi sosial, serta tanggung jawab pribadinya demi berfokus pada fanatismenya?
17. Menurut anda, apakah seorang individu fanatik seringkali jadi kehilangan akal sehat dan kemampuannya dalam berpikir secara rasional?
18. Menurut anda, apa yang membuat seorang individu menjadi fanatik dan memiliki keyakinan yang tidak tergoyahkan?
19. Menurut anda, apa yang membuat seorang individu fanatik menutup diri terhadap cara berpikir kritis dan dari wawasan baru yang bertentangan dengan keyakinan mereka?
20. Menurut anda, apa yang mendorong seorang individu fanatik memiliki komitmen yang berlebihan terhadap keyakinan atau ideologi yang dianutnya?
21. Menurut anda, apa yang mendorong seorang individu fanatik rela dan dengan senang hati mau melakukan tindakan ekstrim demi menjunjung dan mempertahankan keyakinannya?
22. Menurut anda, apa yang mendorong seorang individu fanatik untuk menjauh dan menutup diri sebagai bentuk penolakan dari opini yang bertentangan dengan keyakinannya?
23. Menurut anda, apa yang membentuk kepribadian seorang individu fanatik menjadi dogmatis dan intoleran terhadap opini yang berbeda dari apa yang mereka yakini?
24. Menurut anda, apa faktor pendorong dari fanatisme yang tidak terbatas hanya pada satu aspek kehidupan?
25. Menurut anda, apa yang menjadi faktor pendorong utama seorang individu bisa menjadi fanatik dalam berbagai hal secara sekaligus?
26. Menurut anda, apa yang menjadi faktor pendorong terbesar yang membuat individu fanatik rela melakukan tindakan ekstrim maupun terorisme untuk menjunjung tinggi keyakinan yang dianutnya?
27. Menurut anda, apa yang menjadi faktor pendorong terbesar yang membuat individu fanatik kerap melakukan diskriminasi dan aksi tidak baik

terhadap kelompok lain yang tidak sejalan dengan perspektif fanatismenya?

28. Menurut anda, apa yang mendorong seorang fanatisme untuk tetap mempercayai secara buta keyakinannya sekalipun terdapat bukti konkret yang menjelaskan bahwa keyakinannya itu salah?
29. Menurut anda, apa yang mendorong sifat intoleransi individu fanatik terhadap opini yang bertentangan dengan keyakinannya?
30. Menurut anda, apa yang mendorong fakta bahwa individu fanatik merasa terancam dengan pandangan yang berbeda dari keyakinannya?
31. Menurut anda, apa yang menjadi pendorong daripada aksi individu fanatik yang rela mengabaikan keselamatan dan keamanan pribadi dan orang lain demi menjunjung keyakinannya?
32. Menurut anda, apa yang mendorong konsep fanatisme sebagai suatu hal yang mengganggu keseimbangan hidup seseorang?
33. Menurut anda, apa yang mendorong individu fanatik untuk mengabaikan kesehatan pribadi, relasi sosial, maupun tanggung jawabnya demi menjunjung tinggi keyakinannya?
34. Menurut anda, apa yang mendorong seorang individu fanatik kehilangan pemikiran rasionalnya yang objektif?
35. Menurut anda, apa yang mendorong seorang individu fanatik mengabaikan bukti yang menyatakan bahwa apa yang mereka yakini itu salah?
36. Bagaimana aktivitas yang seringkali dilakukan individu fanatik yang memiliki keyakinan kuat?
37. Bagaimana aktivitas yang kerap dilakukan individu fanatik dalam menutup diri dengan pemikiran kritis maupun wawasan baru yang bertentangan dengan keyakinan mereka?
38. Bagaimana aktivitas yang kerap dilakukan individu fanatik yang memiliki komitmen berlebih dengan keyakinan yang dianutnya?
39. Bagaimana aktivitas yang kerap dilakukan individu fanatik yang siap melakukan segala hal, sekalipun hal ekstrim untuk mempertahankan dan menyebarkan keyakinannya?

40. Bagaimana aktivitas yang kerap dilakukan individu fanatik yang cenderung menolak atau menghindari opini lain dari apa yang mereka yakini?
41. Bagaimana aktivitas yang kerap dilakukan individu fanatik yang bersifat dogmatis dan intoleran terhadap perbedaan pandangan dengan yang mereka yakini?
42. Bagaimana aktivitas yang kerap dilakukan individu fanatik yang tidak terbatas hanya pada satu aspek kehidupan?
43. Bagaimana aktivitas yang kerap dilakukan individu fanatik yang menjadi fanatik dalam berbagai hal sekaligus, mencakup agama, politik, hobi, dan lain sebagainya?
44. Bagaimana aktivitas yang kerap dilakukan individu fanatik yang rela melakukan banyak hal ekstrim termasuk kekerasan dan terorisme demi menyuarakan keyakinannya?
45. Bagaimana aktivitas yang kerap dilakukan individu fanatik yang sering melakukan diskriminasi kepada kelompok lain yang tidak sejalan dengan keyakinannya?
46. Bagaimana aktivitas yang kerap dilakukan individu fanatik yang memiliki kesetiaan buta terhadap keyakinannya meskipun fakta dan bukti dapat menunjukkan bahwa keyakinannya itu salah?
47. Bagaimana aktivitas yang kerap dilakukan individu fanatik yang memiliki toleransi yang sangat terbatas pada pandangan yang bertentangan dengan keyakinannya?
48. Bagaimana aktivitas yang kerap dilakukan individu fanatik yang dengan mudah terancam dengan opini yang bertentangan dengan keyakinannya?
49. Bagaimana aktivitas yang kerap dilakukan individu fanatik yang mengabaikan keselamatan pribadi dan orang lain demi memenuhi keyakinannya sendiri?
50. Bagaimana aktivitas yang kerap dilakukan individu fanatik yang mengganggu keseimbangan hidup seseorang?

51. Bagaimana aktivitas yang kerap dilakukan individu fanatik yang dapat mengabaikan kesehatan pribadi, relasi sosial, maupun tanggung jawab pribadi karena terlalu berfokus dengan junjungan keyakinannya?
52. Bagaimana aktivitas yang kerap dilakukan individu fanatik yang kehilangan cara berpikir rasional dan objektifnya karena berpaku pada keyakinannya?
53. Bagaimana aktivitas yang kerap dilakukan individu fanatik yang memilih untuk mengabaikan bukti dan data bahwa keyakinannya merupakan suatu hal yang salah?

## **Lampiran 8. Transkrip Wawancara 1**

### **Wawancara (Founder)**

**Steven Listiawan – 49 Tahun**

Q : Hallo Pak, Gimana Kabarnya Sehat ?

S : Sehat sehat, waduh saya deg-deg an di wawancara in gini haha

Q : Haha tenang, Pak. Ini cuman buat kebutuhan skripsi saya aja.

S : hebat ya skripsi nya beda dari yang lain nih.

Q : haha berani beda itu baik, Pak.

S : betul betul. Yuk dimulai aja langsung.

Q : Okay pak, Sebelumnya saya izin buat rekam suara ya pak untuk dokumentasi.

S : Okayy silahkan, lakukan apa aja yang dibutuhkan supaya bagus nih skripsi nya.

Q : haha baik pak terima kasih sebelumnya atas waktu dan kesempatannya buat melakukan sesi wawancara dengan saya. Seblumnya saya izin melakukan perkenalan diri dulu pak, Saya Qaitsar Vigho Erawansyah. Saya mahasiswa tingkat akhir dari jurusan ilmu komunikasi universitas pembangunan. Saya mau nanya seputas komunitas ini dan beberapa hal yang terkait namun masih ada kaitannya dengan komunitas yang bapak diri kan juga. Barangkali kalau bapak berkenan



boleh untuk melakukan perkenalan diri sebagai founder komunitas yang hebat ini pak .

**S :** Hahaha, Bisa aja mas. Saya izin untuk panggil mas ya biar akrab dan ga kaku. Saya suka grogi kalau terlalu kaku. Baik perkenalkan saya steven listiawan umur 49 tahun dan saya adalah founder dari komunitas ini.

**Q :** Baik pak, sebelumnya saya punya skripsi nih dengan judul “PERSEPSI ANGGOTA KOMUNITAS UNITED MANSION TERHADAP FANATISME DALAM SEPAKBOLA”. Jadi untuk mempersingkat waktu kita langsung ke pertanyaan pertama ya pa, bapak jawab sebisa nya dan kalau ada kata kata saya yang kurang bisa bikin bapak paham bisa ditanyain ulang aja ya pak.

**S :** Iya mas.

**Q:** Saya ingin mendengar pandangan Anda tentang seseorang yang memiliki keyakinan sangat kuat dan tak tergoyahkan dalam hal tertentu, seperti seorang fanatik. Bagaimana menurut Anda dampak positif dan negatif dari memiliki keyakinan yang sangat kuat?

**S:** Keyakinan yang kuat dapat menjadi sumber motivasi yang luar biasa, mendorong individu untuk mencapai tujuan mereka. Namun, kita juga harus berhati-hati agar keyakinan tersebut tidak menghalangi keterbukaan terhadap perspektif yang berbeda.

**Q:** Bagaimana pendapat Anda jika seseorang tidak terbuka untuk pemikiran kritis atau wawasan baru yang bertentangan dengan keyakinan mereka?

**S:** Pertanyaan yang penting. Di United Mansion, kami menganggap keterbukaan terhadap pemikiran kritis sebagai pondasi untuk pertumbuhan dan inovasi. Tidak terbuka terhadap ide-ide baru bisa membatasi perkembangan personal dan komunitas.

**Q:** Apa pandangan Anda tentang komitmen yang berlebihan terhadap keyakinan atau ideologi?

**S:** Komitmen yang kuat dapat menjadi pendorong keberhasilan, tetapi perlu diimbangi dengan keseimbangan dalam kehidupan. Kami di United Mansion

mendukung dedikasi yang seimbang, menjaga agar komitmen tidak mengorbankan aspek-aspek lain yang penting.

**Q:** Bagaimana jika seseorang siap melSayakan tindakan ekstrem, bahkan kekerasan, untuk mempertahankan atau menyebarkan keyakinan tersebut?

**S:** Pertanyaan yang menantang. Kami dengan tegas menolak segala bentuk ekstremisme, termasuk kekerasan. United Mansion memandang dialog dan edukasi sebagai alat untuk membangun pemahaman bersama tanpa perlu resort ke tindakan yang merugikan.

**Q:** Bagaimana Anda menanggapi kecenderungan fanatik yang menolak mendengarkan pendapat atau plningan orang lain yang berbeda dengan mereka?

**S:** Itu adalah tantangan yang sering dihadapi. Di United Mansion, kami mendorong anggota untuk aktif mendengarkan pandangan yang berbeda. Memahami perbedaan adalah kunci untuk menciptakan lingkungan inklusif dan saling memahami.

**Q:** Apakah fanatik dapat menjadi dogmatis dan intoleran terhadap perbedaan?

**S:** Sangat mungkin. Di United Mansion, kami terus mengingatkan anggota untuk menghormati perbedaan dan menghindari sikap dogmatis. Toleransi adalah pondasi dari komunitas yang inklusif dan saling menghormati.

**Q:** Bagaimana Anda melihat fanatisme yang tidak terbatas pada satu aspek kehidupan?

**S:** Pertanyaan yang menarik. Fanatisme tidak terbatas pada satu aspek kehidupan dan dapat muncul dalam berbagai konteks. United Mansion menciptakan ruang untuk beragam minat dan keyakinan agar setiap anggota dapat mengeksplorasi keberagaman ini.

**Q:** Apa pandangan Anda jika seseorang menjadi fanatik dalam banyak hal sekaligus, seperti agama, politik, olahraga, atau bidang lainnya?

**S:** Dalam United Mansion, kami menghargai keberagaman minat dan keyakinan. Namun, penting untuk menjaga keseimbangan agar fanatisme tidak menghambat perkembangan pribadi dan kolaboratif.

**Q:** Bagaimana Anda menanggapi fanatik yang bersedia melupakan tindakan ekstrem, termasuk kekerasan, terorisme, atau diskriminasi terhadap kelompok lain?

**S:** Pertanyaan yang sangat serius. Kami dengan tegas menolak segala bentuk tindakan ekstrem, kekerasan, terorisme, atau diskriminasi di United Mansion. Kami mempromosikan nilai-nilai kemanusiaan dan perdamaian dalam semua interaksi.

**Q:** Apakah ada risiko bahwa fanatik kehilangan kemampuan untuk berpikir rasional atau obyektif?

**S:** Ya, risiko itu selalu ada. Di United Mansion, kami mendorong pemikiran rasional dan obyektif sebagai pondasi dari setiap keputusan. Fanatisme yang tidak dikendalikan dapat menghambat kemampuan individu untuk melihat realitas secara obyektif.

**Q:** Bagaimana jika fanatik memilih untuk mengabaikan bukti atau data yang bertentangan dengan keyakinan mereka?

**S:** Kami di United Mansion mendorong anggota untuk selalu terbuka terhadap bukti dan data baru. Mengabaikan informasi yang bertentangan dapat membahayakan pertumbuhan pribadi dan kemajuan komunitas.

**k(P):** apa menurut Anda yang mendorong seseorang memiliki komitmen yang berlebihan terhadap keyakinan atau ideologi mereka?

**(F):** Faktor pendorong dapat bervariasi, tetapi sering kali melibatkan pengalaman hidup, ketidakpastian, atau kebutuhan akan identitas yang kuat. Di United Mansion, kami bekerja untuk memahami akar penyebabnya dan membuka dialog untuk mengatasi ketidakseimbangan ini.

**Q:** Bagaimana Anda melihat motivasi di balik kesiapan fanatik untuk melupakan segala hal, bahkan tindakan ekstrem, untuk mempertahankan atau menyebarkan keyakinan mereka?

**S:** Motivasi tersebut bisa timbul dari rasa urgensi untuk melindungi identitas atau kepercayaan mereka. Di United Mansion, kami mengedepankan pendekatan dialog dan edukasi untuk mengatasi ketidaksetaraan dan menciptakan pemahaman bersama.

**Q:** Bagaimana komunitas Anda menanggapi kecenderungan fanatik yang menolak mendengarkan pandangan atau pendapat orang lain yang berbeda dengan mereka?

**S:** Kami di United Mansion memahami bahwa pendengaran aktif dan keterbukaan terhadap berbagai pandangan adalah kunci untuk pertumbuhan. Kami bekerja keras untuk menciptakan lingkungan di mana anggota dapat saling mendengar dan memahami, meskipun pandangan mereka berbeda.

**Q:** Bagaimana pandangan Anda tentang fanatik yang dapat menjadi dogmatis dan intoleran terhadap perbedaan?

**S:** Dogmatisme dan intoleransi sering kali muncul dari ketidakpahaman dan ketidaksihan. Di United Mansion, kami berupaya untuk mengatasi hal ini melalui edukasi, dialog terbuka, dan membangun kesadaran terhadap keberagaman sebagai kekayaan.

**Q:** Bagaimana komunitas Anda menanggapi fanatisme yang tidak terbatas pada satu aspek kehidupan?

**S:** Kami memahami bahwa keberagaman dalam minat dan keyakinan adalah hal yang alami. Di United Mansion, kami mendukung anggota untuk mengeksplorasi keberagaman ini dengan tetap menjaga keseimbangan dan keharmonisan dalam hidup mereka.

**Q:** Apa yang dapat mendorong seseorang menjadi fanatik dalam banyak hal sekaligus, seperti agama, politik, olahraga, atau bidang lainnya?

**S:** Kebutuhan akan identitas yang kuat dan pencarian makna dalam berbagai aspek kehidupan dapat mendorong seseorang menjadi fanatik. Di United

Mansion, kami menyediakan ruang untuk ekspresi diri tanpa kehilangan perspektif yang sehat.

**Q:** Bagaimana komunitas Anda menanggapi fanatik yang bersedia melSayakan tindakan ekstrem, termasuk kekerasan, terorisme, atau diskriminasi terhadap kelompok lain?

**S:** Kami dengan tegas menolak segala bentuk tindakan ekstrem di United Mansion. Melalui dialog terbuka, edukasi, dan penguatan nilai-nilai positif, kami berupaya mencegah fanatisme yang dapat merugikan individu atau kelompok.

**Q:** Bagaimana pandangan Anda terhadap fanatik yang memiliki kesetiaan yang buta terhadap kelompok, partai, pemimpin, atau ideologi tertentu, bahkan jika bukti atau fakta menunjukkan sebaliknya?

**S:** Kesetiaan yang buta dapat melibatkan identifikasi pribadi yang kuat dengan kelompok atau ideologi tersebut. Di United Mansion, kami berusaha untuk membuka jalan dialog dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap fakta dan bukti yang mungkin terabaikan.

**Q:** Bagaimana komunitas Anda menanggapi fanatik yang memiliki toleransi yang sangat terbatas terhadap perbedaan atau plningan yang berlawanan?

**S:** Toleransi terbatas sering kali berkaitan dengan kurangnya pemahaman. Di United Mansion, kami menciptakan peluang bagi anggota untuk belajar satu sama lain, mempromosikan toleransi, dan membangun jembatan pemahaman di antara perbedaan-perbedaan yang ada.

**(P):** Apa menurut Anda yang mendorong fanatik untuk dengan mudah merasa terancam oleh pandangan yang berbeda?

**(F):** Seringkali, rasa terancam muncul dari ketSayatan kehilangan identitas atau ketidakpastian terhadap keyakinan mereka. Di United Mansion, kami berusaha membuka ruang dialog yang aman agar anggota dapat merasa dihargai dan tidak terancam oleh keberagaman pandangan.

**Q:** Bagaimana Anda melihat motivasi di balik perilSaya fanatik yang mengabaikan keselamatan dan keamanan pribadi, serta orang lain, demi memenuhi keyakinan atau ideologi mereka?

**S:** Motivasi tersebut bisa berasal dari rasa urgensi atau perasaan tanggung jawab untuk mempertahankan keyakinan mereka. Di United Mansion, kami fokus pada pendekatan yang mengedepankan keamanan dan tanggung jawab pribadi, sehingga anggota dapat menjalani kehidupan mereka dengan seimbang.

**Q:** Bagaimana komunitas Anda menanggapi fanatisme yang seringkali mengganggu keseimbangan dalam kehidupan seseorang?

**S:** Kami di United Mansion sadar bahwa fanatisme dapat membahayakan keseimbangan hidup. Kami memberikan dukungan untuk membantu anggota menjaga keseimbangan antara keyakinan mereka dan aspek-aspek lain dalam hidup, seperti pekerjaan, keluarga, dan hobi.

**Q:** Bagaimana Anda melihat fanatik yang mungkin mengabaikan kesehatan fisik, hubungan sosial, atau tanggung jawab lainnya demi fanatisme mereka?

**S:** Kesehatan fisik dan hubungan sosial adalah aspek penting dalam kehidupan setiap anggota. Di United Mansion, kami mengadopsi pendekatan holistik yang memperkuat nilai-nilai kesehatan dan hubungan positif, sehingga anggota dapat mengembangkan diri mereka secara menyeluruh.

**Q:** Bagaimana pendapat Anda tentang fanatik yang kehilangan kemampuan untuk berpikir rasional atau obyektif?

**S:** Kehilangan kemampuan berpikir rasional dapat disebabkan oleh keterlaluhan dalam keyakinan. Di United Mansion, kami berupaya untuk membangun keterampilan berpikir kritis sebagai bagian dari perkembangan anggota, agar mereka dapat menilai informasi dengan objektif dan rasional.

**Q:** Bagaimana jika fanatik memilih untuk mengabaikan bukti atau data yang bertentangan dengan keyakinan mereka?

**S:** Pemilihan untuk mengabaikan bukti atau data dapat menjadi tantangan, tetapi di United Mansion, kami berfokus pada pendekatan edukatif. Kami menyediakan platform untuk diskusi terbuka, memotivasi anggota untuk menjaga keberagaman pandangan, dan mempertimbangkan bukti dengan hati-hati.

**Q:** Bagaimana Anda menjawab pertanyaan sebelumnya terkait aktivitas yang pernah Anda lakukan sebagai seorang fanatik?

**S:** Sebagai founder United Mansion, saya berupaya untuk menghindari fanatisme. Kami mendorong anggota untuk terlibat dalam aktivitas yang mendukung perkembangan pribadi, seperti diskusi terbuka, seminar, dan kegiatan sosial yang memupuk kerjasama dan toleransi.

**Q:** Bagaimana komunitas Anda menanggapi fanatik yang tidak terbuka untuk pemikiran kritis atau wawasan baru yang mungkin bertentangan dengan keyakinan mereka?

**S:** Kami di United Mansion mengajarkan nilai-nilai keterbukaan dan kritisisme konstruktif. Melalui forum dan kegiatan berbasis pengetahuan, kami merangsang pemikiran kritis dan memberikan peluang bagi anggota untuk terus belajar dari pandangan yang berbeda.

**Q:** Apa yang Anda lakukan untuk mencegah fanatik menjadi dogmatis dan intoleran terhadap perbedaan di United Mansion?

**S:** Saya secara pribadi, dan komunitas kami secara keseluruhan, aktif menggali berbagai perspektif dan merayakan keberagaman. Kami memotivasi anggota untuk memahami dan menghargai perbedaan sebagai kekayaan.

**Q:** Bagaimana pendekatan Anda terhadap fanatisme yang tidak terbatas pada satu aspek kehidupan, seperti agama, politik, olahraga, atau hal lainnya?

**S:** Kami mempromosikan kesadaran bahwa kehidupan adalah keseimbangan. Di United Mansion, kami menciptakan program dan kegiatan yang mendukung anggota untuk mengembangkan minat dan keyakinan mereka, sambil tetap menjaga keseimbangan dalam berbagai aspek kehidupan.

**Q:** Bagaimana Anda mengatasi fanatik yang bersedia melakukan tindakan ekstrem, termasuk tindakan kekerasan, terorisme, atau diskriminasi terhadap kelompok lain?

**S:** Kami di United Mansion sangat tegas menolak tindakan ekstrem. Melalui advokasi perdamaian, pendidikan, dan dukungan positif, kami berusaha untuk mencegah anggota terlibat dalam aktivitas yang merugikan diri sendiri atau orang lain.



**Q:** Apakah Anda memiliki pengalaman konkret dalam merespon fanatik yang bersedia melakukan tindakan ekstrem untuk mempertahankan atau menyebarkan keyakinan mereka?

**S:** Kami sering mengadakan diskusi terbuka dan seminar mengenai konflik dan kekerasan. Saya secara pribadi, serta tim di United Mansion, aktif terlibat dalam membimbing anggota untuk mengekspresikan keyakinan mereka tanpa merugikan pihak lain atau diri mereka sendiri.

**Q:** Bagaimana Anda menanggapi fanatik yang memiliki kesetiaan yang buta terhadap kelompok, partai, pemimpin, atau ideologi tertentu, bahkan jika bukti atau fakta menunjukkan sebaliknya?

**S:** Kami menciptakan ruang diskusi yang aman di United Mansion. Saya, sebagai founder, dan pemimpin komunitas kami, aktif terlibat dalam memfasilitasi dialog konstruktif. Kami berusaha untuk membuka mata anggota terhadap berbagai fakta dan bukti, mempromosikan pemikiran kritis.

**Q:** Bagaimana Anda mendekati fanatik yang memiliki toleransi yang sangat terbatas terhadap perbedaan atau perbedaan yang berlawanan?

**S:** Kami mendekatinya melalui pendekatan edukatif dan pengalaman langsung. Kami mengorganisir kegiatan yang memungkinkan anggota untuk saling berinteraksi dan melihat kehidupan dari perspektif yang berbeda. Ini membantu mengembangkan toleransi dan pemahaman.

**Q:** Bagaimana Anda menyikapi fanatik yang dengan mudah merasa terancam oleh pandangan yang berbeda?

**S:** Kami menciptakan lingkungan yang mendukung dialog terbuka dan saling pengertian. Saya secara pribadi sering mengadakan sesi tanya jawab di mana anggota dapat menyuarakan pandangan mereka tanpa takut. Ini membantu meredakan rasa takut dan menciptakan ruang untuk dialog yang konstruktif.

**Q:** Bagaimana Anda menanggapi fanatik yang mungkin mengabaikan keselamatan dan keamanan pribadi, serta orang lain, demi memenuhi keyakinan atau ideologi mereka?

**S:** Kami sangat peduli terhadap keselamatan dan keamanan anggota kami. Kami menyediakan sumber daya dan dukungan untuk membantu mereka menjalani hidup dengan seimbang, tanpa mengorbankan keamanan diri atau orang lain.

**Q:** Bagaimana Anda melihat fanatisme seringkali mengganggu keseimbangan dalam kehidupan seseorang, termasuk mengabaikan kesehatan fisik, hubungan sosial, atau tanggung jawab lainnya?

**S:** Kami berusaha membantu anggota untuk mengintegrasikan keyakinan mereka dalam kehidupan sehari-hari tanpa mengorbankan keseimbangan. Melalui program kesejahteraan dan kegiatan sosial, kami memotivasi mereka untuk menjaga keseimbangan dalam setiap aspek hidup.

**Q:** Bagaimana Anda mendekati fanatik yang seringkali kehilangan kemampuan untuk berpikir rasional atau obyektif?

**S:** Kami menyediakan pelatihan dan bimbingan khusus di United Mansion. Saya secara pribadi terlibat dalam membantu anggota mengembangkan keterampilan berpikir rasional, mempertimbangkan berbagai sudut pandang sebelum membuat keputusan.

**Q:** Bagaimana jika fanatik memilih untuk mengabaikan bukti atau data yang bertentangan dengan keyakinan mereka?

**S:** Kami mendorong pemikiran kritis di United Mansion. Melalui forum, diskusi, dan sumber daya edukatif, kami berusaha untuk membantu anggota memahami pentingnya mengSai dan mempertimbangkan bukti yang dapat memperkaya pandangan mereka.

**Q:** Bagaimana aktivitas Anda yang terkait dengan fanatisme mencerminkan nilai dan tujuan dari United Mansion?

**S:** Segala aktivitas di United Mansion didasarkan pada nilai-nilai keterbukaan, toleransi, dan penghargaan terhadap perbedaan. Kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan pribadi tanpa meninggalkan prinsip-prinsip tersebut.

## **Lampiran 9. Transkrip Wawancara 2**

### **Wawancara (Anggota Komunitas > 1 tahun)**

#### **Pandu Irawan – 25 Tahun**

**Q:** Hallo Pandu, gimana kabar?

**P:** Hai! Kabar baik, Mas. Senang bisa diajak wawancara.

**Q:** Hehe, iya Pandu, makasih udah mau. Nama saya Qaitsar, lagi nge-garap skripsi nih, judulnya "PERSEPSI ANGGOTA KOMUNITAS UNITED MANSION TERHADAP FANATISME DALAM SEPAKBOLA". Oke kalau gitu langsung aja, boleh minta perkenalan diri, Pandu?

**P:** Tentu! Sapa aja nyantai aja, Mas Qaitsar. Nama saya Pandu Irawan, udah bergabung di United Mansion sejak 2021.

**Q:** Keren, Pandu! Sekarang mau nanya seputar pandangan dan pengalaman Pandu di komunitas ini ya.

**Q:** Apakah Andaberpikir fanatik memiliki dampak positif atau negatif dalam sebuah komunitas seperti United Mansion?

**P:** Saya pikir fanatisme bisa menjadi hal yang rumit. Ada beberapa hal positif, seperti semangat dan dedikasi yang tinggi terhadap suatu ide atau komunitas. Tapi, jika berlebihan, itu bisa menyulitkan komunikasi dan keberagaman di komunitas kita.

**Q:** Saya setuju, tapi bagaimana kalau fanatik tidak terbuka untuk pemikiran kritis atau ide-ide baru yang mungkin bertentangan dengan keyakinan mereka?

**P:** Itu memang salah satu tantangan besar. Komunitas yang terbuka untuk berbagai pandangan jauh lebih sehat. Mungkin kita bisa mencoba lebih banyak diskusi dan dialog terbuka untuk merangsang pemikiran kritis di antara kita.

**Q:** Bagaimana persepsi Andatentang fanatik yang memiliki komitmen berlebihan terhadap keyakinan atau ideologi mereka?

**P:** Saya kira komitmen itu bisa positif jika diarahkan ke hal-hal konstruktif. Namun, jika berubah menjadi keengganan untuk mendengarkan sudut pandang lain, bisa menjadi masalah. Fleksibilitas penting dalam komunitas seperti kita.

**Q:** Mungkin ini agak ekstrem, tapi bagaimana kalau fanatik bersedia melSayakan segala hal, bahkan tindakan ekstrem, untuk mempertahankan atau menyebarkan keyakinan tersebut?

**P:** Itu sangat riskan. Tindakan ekstrem bisa merusak citra komunitas dan bahkan membahayakan anggotanya. Saya rasa penting untuk menentang ekstremisme dan menekankan nilai-nilai yang lebih damai.

**Q:** Bagaimana kalau fanatik cenderung menolak atau menghindari mendengarkan pendapat orang lain yang berbeda?

**P:** Itu bisa menghambat pertumbuhan pribadi dan perkembangan komunitas. Keterbukaan terhadap perbedaan pendapat adalah kunci untuk belajar dari satu sama lain.

**Q:** Saya juga berpikir begitu. Bagaimana kalau fanatik menjadi dogmatis dan intoleran terhadap perbedaan?

**P:** Kedua hal tersebut sangat merugikan. Kita perlu mengedepankan sikap toleransi dan menghormati perbedaan agar komunitas ini tetap inklusif.

**Q:** Apakah Anda setuju bahwa fanatisme tidak terbatas pada satu aspek kehidupan?

**P:** Tentu, saya rasa fanatisme bisa muncul dalam berbagai konteks, entah itu agama, politik, olahraga, atau bahkan minat pribadi. Penting untuk mengSai variasi ini agar kita bisa lebih memahami satu sama lain.

**Q:** Bagaimana kalau fanatik bersedia melSayakan tindakan ekstrem untuk mendukung atau mempertahankan keyakinan mereka?

**P:** Itu sangat berbahaya dan tidak dapat diterima. Komunitas ini harus bersatu untuk menentang segala bentuk tindakan ekstrem yang dapat merugikan orang lain.

**Q:** Apakah Anda berpikir kita sebagai komunitas United Mansion bisa berperan dalam mencegah fanatisme?

**P:** Ya, kita bisa. Dengan mempromosikan dialog terbuka, toleransi, dan nilai-nilai positif, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung keberagaman dan mencegah ekstremisme.

**Q:** Bagaimana pandangan Anda tentang fanatik yang memiliki kesetiaan yang buta terhadap kelompok, partai, pemimpin, atau ideologi tertentu, bahkan jika bukti atau fakta menunjukkan sebaliknya?

**P:** Saya pikir kesetiaan buta bisa sangat merugikan. Ini menunjukkan kurangnya keterbukaan untuk melihat kebenaran yang mungkin bertentangan dengan keyakinan kita. Diskusi terbuka dan analisis fakta harus didorong dalam komunitas ini.

**Q:** Bagaimana kalau fanatik memiliki toleransi yang sangat terbatas terhadap perbedaan atau pendapat yang berlawanan?

**P:** Itu membatasi potensi pertumbuhan dan belajar dari keberagaman. Komunitas yang inklusif seharusnya dapat mengakomodasi berbagai pandangan tanpa kehilangan keharmonisan.

**Q:** Bagaimana jika fanatik merasa mudah terancam oleh pandangan yang berbeda?

**P:** Sangat disayangkan. Kita harus menciptakan lingkungan yang mendukung dialog dan menghormati perbedaan sehingga orang merasa aman menyampaikan pendapat mereka tanpa takut dihakimi.

**Q:** Bagaimana jika fanatik mengabaikan keselamatan dan keamanan pribadi, serta orang lain, demi memenuhi keyakinan atau ideologi mereka?

**P:** Itu bisa sangat berbahaya. Keseimbangan antara keyakinan dan tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain sangat penting.

**Q:** Bagaimana jika fanatisme mengganggu keseimbangan dalam kehidupan seseorang?

**P:** Keseimbangan kehidupan pribadi sangat penting. Jika fanatisme mengorbankan kesehatan fisik, hubungan sosial, atau tanggung jawab lainnya, itu bisa menunjukkan adanya masalah.

**Q:** Bagaimana jika fanatik kehilangan kemampuan untuk berpikir rasional atau obyektif?

**P:** Itu bisa menjadi masalah serius. Fanatisme seharusnya tidak membutuhkan kemampuan kita untuk berpikir kritis dan obyektif terhadap suatu situasi.

**Q:** Apa yang menurut Anda mendorong seseorang menjadi fanatik dengan keyakinan yang sangat kuat dan tak tergoyahkan?

**P:** Mungkin ada berbagai faktor, seperti ketidakpastian, kebutuhan untuk identitas, atau pengaruh sosial. Pemahaman ini bisa membantu kita mencari solusi untuk mengatasi fanatisme.

**Q:** Dan apa yang mendorong mereka tidak terbuka untuk pemikiran kritis atau wawasan baru yang mungkin bertentangan dengan keyakinan mereka?

**P:** Mungkin ada ketakutan kehilangan identitas atau keamanan emosional. Penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan penerimaan terhadap ide-ide baru.

**Q:** Apa menurut Anda yang menjadi pendorong seseorang siap melupakan segala hal, bahkan tindakan ekstrem, untuk mempertahankan atau menyebarkan keyakinan mereka?

**P:** Saya pikir ada banyak faktor yang bisa memainkan peran di sini. Rasa identitas yang kuat, ketidakpastian, atau rasa kehilangan bisa mendorong seseorang mencari kekuatan atau kepastian dalam keyakinan mereka, bahkan jika itu berarti tindakan ekstrem.

**Q:** Dan apa yang menurut Anda mendorong fanatik untuk menolak atau menghindari mendengarkan pendapat orang lain yang berbeda dengan mereka?

**P:** Mungkin ada rasa kehilangan kontrol atau ketidakpastian terkait dengan keyakinan mereka. Toleransi terhadap perbedaan mungkin dianggap sebagai ancaman terhadap stabilitas keyakinan mereka.

**Q:** Bagaimana dengan faktor yang mendorong fanatik menjadi dogmatis dan intoleran terhadap perbedaan?

**P:** Faktor psikologis dan sosial seperti ketakutan akan perubahan atau pengaruh lingkungan dapat memainkan peran di sini. Terkadang, keyakinan yang dogmatis dianggap sebagai bentuk perlindungan terhadap perubahan atau keraguan.

**Q:** Mengapa menurut Anda fanatisme tidak terbatas pada satu aspek kehidupan dan bisa mencakup berbagai bidang seperti agama, politik, olahraga, atau banyak hal sekaligus?

**P:** Seseorang mungkin mencari stabilitas atau identitas dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Jika satu area tidak mencukupi, mereka mungkin menemukan kekuatan dan makna dalam bidang lain.

**Q:** Dan mengapa fanatik sering bersedia melakukan tindakan ekstrem, bahkan termasuk kekerasan, terorisme, atau diskriminasi terhadap kelompok lain?

**P:** Ini bisa disebabkan oleh perasaan ketidakadilan, ketakutan, atau kebutuhan mendalam untuk mempertahankan identitas atau kelompok mereka. Terkadang, tindakan ekstrem dianggap sebagai satu-satunya cara untuk mencapai tujuan mereka.

**Q:** Apa yang menurut Anda mendorong fanatik memiliki kesetiaan yang buta terhadap kelompok, partai, pemimpin, atau ideologi tertentu, bahkan jika bukti atau fakta menunjukkan sebaliknya?

**P:** Faktor seperti kebutuhan akan kepastian atau kepercayaan bisa memainkan peran di sini. Kesetiaan yang buta mungkin menjadi bentuk perlindungan terhadap keraguan atau ketidakpastian yang dapat meruntuhkan keyakinan mereka.

**Q:** apa saja aktivitas yang pernah Anda lakukan yang melibatkan situasi di mana seseorang dapat menjadi dogmatis dan intoleran terhadap perbedaan?

**P:** Well, sepanjang pengalaman saya di United Mansion, terkadang diskusi tentang kebijakan komunitas bisa memicu ketegangan. Beberapa anggota



mungkin terlalu keras mempertahankan pandangan mereka tanpa mempertimbangkan sudut pandang orang lain.

**Q:** Menarik. Bagaimana dengan aktivitas yang mencerminkan fanatisme yang tidak terbatas pada satu aspek kehidupan?

**P:** Saya pernah melihat ini terjadi dalam diskusi politik. Beberapa anggota cenderung membawa keyakinan politik mereka ke berbagai topik tanpa mempertimbangkan konteks atau relevansinya.

**Q:** Apakah ada pengalaman Anda dalam komunitas ini yang menunjukkan bahwa seseorang bisa menjadi fanatik dalam berbagai hal sekaligus, seperti agama, politik, olahraga, atau hal-hal lain?

**P:** Oh ya, ada. Beberapa anggota sangat antusias tentang klub olahraga favorit mereka dan bisa mendiskusikannya dengan semangat yang sama seperti ketika mereka membahas keyakinan agama atau politik.

**Q:** Bagaimana dengan aktivitas yang melibatkan fanatik yang bersedia melakukan tindakan ekstrem, bahkan termasuk tindakan kekerasan, terorisme, atau diskriminasi terhadap kelompok lain?

**P:** Saya berharap tidak, tapi ada beberapa kasus di mana argumen panas dapat berkembang menjadi ancaman atau serangan verbal terhadap anggota yang memiliki pandangan berbeda. Itu memang sangat disayangkan.

**Q:** Dan bagaimana dengan situasi di mana fanatik bersedia melakukan tindakan ekstrem untuk mempertahankan keyakinan mereka?

**P:** Ada beberapa insiden di mana anggota secara terbuka menolak aturan komunitas yang telah ditetapkan dan bahkan mengambil tindakan yang mengancam integritas komunitas.

**Q:** Menarik, bagaimana dengan aktivitas yang melibatkan fanatik yang memiliki kesetiaan yang buta terhadap kelompok, partai, pemimpin, atau ideologi tertentu, bahkan jika bukti atau fakta menunjukkan sebaliknya?

**P:** Pernah ada diskusi di mana beberapa anggota enggan menerima bukti yang bertentangan dengan keyakinan mereka. Mereka terus mempertahankan pandangan mereka tanpa memperhatikan fakta.

**Q:** Apa yang bisa Anda ceritakan tentang aktivitas yang mencerminkan bahwa seseorang memiliki toleransi yang sangat terbatas terhadap perbedaan atau pendapat yang berlawanan?

**P:** Dalam beberapa diskusi, ada anggota yang cepat menandai pendapat yang berbeda sebagai "salah" atau "tidak sesuai dengan nilai-nilai komunitas," tanpa memberikan kesempatan untuk dialog lebih lanjut.

**Q:** Dan bagaimana dengan aktivitas yang melibatkan fanatik yang mudah merasa terancam oleh pandangan yang berbeda?

**P:** Pernah ada momen ketika anggota merasa terancam hanya karena ada orang yang membawa perspektif baru. Beberapa dari mereka cenderung memblokir atau menghindari diskusi lebih lanjut.

**Q:** Terakhir, apakah Anda pernah melihat aktivitas yang melibatkan fanatik yang mengabaikan keselamatan dan keamanan pribadi, serta orang lain, demi memenuhi keyakinan atau ideologi mereka?

**P:** Saya harap tidak, tapi pernah ada situasi di mana beberapa anggota mengejar tujuan mereka tanpa memikirkan konsekuensi atau dampaknya pada keselamatan dan kesejahteraan anggota lain.

## **Lampiran 10. Transkrip Wawancara 3**

### **Wawancara ( Anggota Komunitas < 1 tahun)**

**Ady Surya – 30 tahun**

**Q:** Hai Mas Ady, kabar baik?

**A:** Hai Mas Qaitsar, kabar saya baik, terima kasih. Gimana nih?

**Q:** Alhamdulillah, Mas. Oke, kita ngobrolin seputar sepakbola ya. Sejak kapan Mas Ady bergabung di United Mansion?

**A:** Saya bergabung belum lama, Mas Qaitsar, sekitar enam bulan yang lalu.

**Q:** Keren, Mas Ady! Sekarang kita bahas pandangan Mas Ady tentang sepakbola.

**Q:** Saya penasaran tentang pendapat Anda terkait fanatisme. Apa sih pandangan kalian?

**A:** Tentu, fanatisme bisa menjadi topik yang menarik untuk dibahas. Ada beberapa sudut pandang yang bisa kita lihat.

**Q:** Bagaimana tanggapan Anda tentang fanatik yang memiliki keyakinan yang sangat kuat dan tak tergoyahkan dalam hal tertentu?

**A:** Sebenarnya, memiliki keyakinan yang kuat bukanlah masalah asalkan tetap terbuka untuk berdiskusi. Itu justru bisa menjadi kekuatan, tapi jika keyakinannya membuat seseorang tertutup terhadap pemikiran kritis, mungkin perlu ada refleksi lebih lanjut.

**Q:** Saya setuju. Gimana pendapat Anda tentang fanatik yang tidak terbuka untuk pemikiran kritis atau wawasan baru yang mungkin bertentangan dengan keyakinan mereka?

**A:** Well, menurutku, ini bisa menjadi masalah. Kemampuan untuk menerima pandangan berbeda dan mempertimbangkan informasi baru itu penting untuk perkembangan dan kemajuan bersama.

**Q:** Bagaimana persepsi Anda tentang fanatik yang memiliki komitmen yang berlebihan terhadap keyakinan atau ideologi mereka?

**A:** Saya rasa komitmen yang tinggi itu bagus, selama tidak mengorbankan toleransi terhadap perbedaan. Terkadang, keberanian untuk berkomitmen bisa membawa perubahan positif.

**Q:** Gimana dengan fanatik yang siap melupakan segala hal, bahkan tindakan ekstrem, untuk mempertahankan atau menyebarkan keyakinan tersebut?

**A:** Hmm, ini bisa menjadi masalah serius. Saya pikir kita perlu menemukan cara untuk berbicara dan berdiskusi secara damai tanpa resort ke tindakan ekstrem yang dapat merugikan banyak pihak.

**Q:** Apa pendapat Anda tentang fanatik yang cenderung menolak atau menghindari mendengarkan pendapat orang lain yang berbeda dengan mereka?

**A:** Itu pasti hal yang tidak diinginkan. Untuk memahami satu sama lain, kita harus siap mendengarkan dan belajar dari sudut pandang yang berbeda.

**Q:** Bagaimana pandangan Anda tentang fanatisme yang tidak terbatas pada satu aspek kehidupan?

**A:** Saya rasa fanatisme yang merata di berbagai aspek kehidupan bisa menghalangi pertumbuhan pribadi. Terkadang, merenung dan mempertimbangkan sudut pandang lain bisa membuka pikiran.

**Q:** Dan apa tanggapan Anda terhadap fanatik yang bisa menjadi fanatik agama, politik, olahraga, atau bahkan fanatik tentang banyak hal sekaligus?

**A:** Kebanyakan orang memiliki minat dan keyakinan yang beragam. Menjadi fanatik dalam berbagai hal bisa menambah warna pada hidup kita, asalkan tetap seimbang dan terbuka terhadap perbedaan.

**Q:** Gimana jika fanatik seringkali bersedia melakukan tindakan ekstrem untuk mendukung atau mempertahankan keyakinan mereka?

**A:** Itu tentu sangat riskan. Kita sebagai komunitas harus bekerja sama untuk mencegah tindakan ekstrem dan menciptakan lingkungan yang mendukung dialog terbuka.

**Q:** Bagaimana dengan fanatik yang bersedia melakukan tindakan ekstrem untuk mempertahankan keyakinan mereka?

**A:** Jika itu mencakup tindakan kekerasan, terorisme, atau diskriminasi, itu adalah sesuatu yang harus kita tolak secara tegas. Keamanan dan kesejahteraan bersama harus selalu menjadi prioritas.

**Q:** Bagaimana tanggapan Anda tentang seorang fanatik yang memiliki keyakinan yang sangat kuat dan tak tergoyahkan dalam hal tertentu?

**A:** Hmm, menurutku memiliki keyakinan yang kuat itu bisa menjadi kekuatan, tapi harus tetap dibarengi dengan keterbukaan terhadap pandangan lain. Seiring waktu, mungkin mereka bisa memahami perspektif yang berbeda.

**Q:** Apa pendapat Anda tentang fanatik yang tidak terbuka untuk pemikiran kritis atau wawasan baru yang mungkin bertentangan dengan keyakinan mereka?

**A:** Saya rasa itu bisa menjadi tantangan besar. Terkadang kita perlu memeriksa ulang keyakinan kita agar tetap relevan. Mungkin dengan membuka ruang untuk mendengar pandangan yang berbeda, bisa membantu memperkaya pemikiran.

**Q:** Bagaimana persepsi Anda tentang fanatik yang memiliki komitmen yang berlebihan terhadap keyakinan atau ideologi mereka?

**A:** Ada batasan antara komitmen yang kuat dan keterbukaan terhadap variasi pandangan. Penting untuk menjaga keseimbangan agar tidak terlalu terpaku pada satu ideologi tanpa melihat sisi lain.

**Q:** Gimana dengan fanatik yang siap melupakan segala hal, bahkan tindakan ekstrem, untuk mempertahankan atau menyebarkan keyakinan tersebut?

**A:** Itu bisa menjadi masalah serius. Saya pikir kita harus mempromosikan dialog terbuka dan mencari solusi damai agar tidak sampai pada tindakan ekstrem yang merugikan.

**Q:** Apa pendapat Anda tentang fanatik yang cenderung menolak atau menghindari mendengarkan pendapat orang lain yang berbeda dengan mereka?

**A:** Itu bisa menjadi hambatan besar untuk komunikasi yang sehat. Mungkin kita bisa mencoba lebih banyak berdiskusi dan berbagi informasi dengan cara yang menghormati.

**Q:** Bagaimana tanggapan Anda tentang fanatik yang dapat menjadi dogmatis dan intoleran terhadap perbedaan?

**A:** Dogmatisme dan intoleransi bisa menghambat pertumbuhan dan pemahaman bersama. Saya pikir penting untuk menghargai keragaman dan mencari titik temu di tengah perbedaan.

**Q:** Apa pendapat Anda tentang fanatisme yang tidak terbatas pada satu aspek kehidupan?

**A:** Kadang-kadang fanatisme yang tersebar di banyak aspek kehidupan dapat mengaburkan fokus dan menyulitkan memahami prioritas. Menemukan keseimbangan antara minat yang beragam bisa menjadi kunci.

**Q:** Gimana dengan fanatik yang bisa menjadi fanatik agama, politik, olahraga, atau bahkan fanatik tentang banyak hal sekaligus?

**A:** Itu bisa menunjukkan bahwa seseorang memiliki semangat yang besar. Tapi kita harus berhati-hati agar tidak kehilangan perspektif dan fleksibilitas.

**Q:** Bagaimana tanggapan Anda tentang fanatik yang seringkali bersedia melancarkan tindakan ekstrem untuk mendukung keyakinan mereka, termasuk tindakan kekerasan, terorisme, atau diskriminasi terhadap kelompok lain?

**A:** Itu pasti sangat berbahaya dan tidak bisa diterima. Mungkin kita sebagai komunitas perlu memastikan bahwa kita mendorong nilai-nilai toleransi dan menjauhi tindakan ekstrem.

**Q:** Dan bagaimana jika fanatik seringkali bersedia melancarkan tindakan ekstrem untuk mempertahankan keyakinan mereka?

**A:** Saya rasa kita perlu membangun kesadaran bahwa ada cara lain untuk mempertahankan keyakinan tanpa harus melibatkan tindakan ekstrem. Dialog dan pendekatan damai bisa menjadi solusi yang lebih baik.

**Q:** Bagaimana tanggapan Anda tentang fanatik yang cenderung menjadi dogmatis dan intoleran terhadap perbedaan?

**A:** Menurutku, kita perlu memahami bahwa keberagaman itu kaya, dan pandangan berbeda bisa menjadi peluang untuk belajar. Beberapa dari kita pernah terlibat dalam diskusi yang mendalam untuk mencari titik temu.

**Q:** Dan bagaimana dengan aktivitas yang mungkin terkait dengan fanatisme tidak terbatas pada satu aspek kehidupan?

**A:** Ada banyak kegiatan menarik di sini, termasuk diskusi tentang berbagai topik, mulai dari seni hingga teknologi. Saya pikir variasi ini membantu kita memahami bahwa fanatisme bisa muncul di berbagai bidang kehidupan.

**Q:** Apa kegiatan favorit Andayang mungkin terkait dengan fanatik menjadi fanatik agama, politik, olahraga, atau banyak hal sekaligus?

**A:** Beberapa dari kita suka membahas politik dan memberikan pandangan berbeda. Ada juga yang aktif di grup olahraga dan seni. Rasanya seperti ada keanekaragaman yang luar biasa di sini.

**Q:** Bagaimana tanggapan Andaterhadap aktivitas yang mencerminkan fanatik seringkali bersedia melSayakan tindakan ekstrem untuk mendukung keyakinan mereka?

**A:** Well, di komunitas ini, kita fokus pada diskusi terbuka dan saling pengertian. Aktivasnya lebih ke arah memberikan pemahaman daripada memicu tindakan ekstrem. Itu membuat lingkungan ini aman dan inklusif.

**Q:** Dan bagaimana dengan aktivitas yang mencerminkan fanatik seringkali bersedia melSayakan tindakan ekstrem untuk mempertahankan keyakinan mereka?

**A:** Sepertinya kita lebih fokus pada membangun pemahaman dan mencari solusi bersama daripada mempertahankan keyakinan dengan cara ekstrem. Itu membuat komunitas ini tetap positif dan mendukung.

**Q:** Apa yang bisa Andaceritakan tentang aktivitas yang mencerminkan fanatik memiliki kesetiaan yang buta terhadap kelompok, partai, pemimpin, atau ideologi tertentu, bahkan jika bukti atau fakta menunjukkan sebaliknya?

**A:** Kami cenderung lebih terbuka terhadap bukti dan data yang mendukung berbagai pandangan. Diskusi yang berdasarkan fakta membantu kita memahami sudut pandang orang lain dan memperluas wawasan.

**Q:** Bagaimana dengan aktivitas yang mencerminkan fanatik memiliki toleransi yang sangat terbatas terhadap perbedaan atau pendapat yang berlawanan?

**A:** Dalam diskusi kita, kami selalu mendukung pendekatan yang terbuka dan toleran. Ada banyak ruang untuk berbagi pendapat berbeda tanpa rasa tSayat atau keterbatasan.



**Q:** Apa yang bisa Anda ceritakan tentang aktivitas yang mencerminkan fanatik dapat dengan mudah merasa terancam oleh pandangan yang berbeda?

**A:** Di sini, kami menciptakan lingkungan yang mendukung, di mana setiap pandangan dihargai. Hal ini membantu mencegah perasaan terancam dan mendukung dialog yang konstruktif.

**Q:** Bagaimana dengan aktivitas yang mencerminkan fanatik dapat mengabaikan keselamatan dan keamanan pribadi, serta orang lain, demi memenuhi keyakinan atau ideologi mereka?

**A:** Kami selalu mengutamakan keamanan dan kesejahteraan bersama. Diskusi dan aktivitas di sini didasarkan pada saling pengertian tanpa harus mengorbankan keamanan.

**Q:** Apa yang bisa Anda ceritakan tentang aktivitas yang mencerminkan fanatisme seringkali mengganggu keseimbangan dalam kehidupan seseorang?

**A:** Komunitas ini mengajarkan kita untuk menjaga keseimbangan dalam kehidupan. Aktivitas di sini lebih seperti saling memberikan dukungan untuk mencapai tujuan bersama.

**Q:** Dan bagaimana dengan aktivitas yang mencerminkan fanatik seringkali kehilangan kemampuan untuk berpikir rasional atau obyektif?

**A:** Kami terus mendorong pemikiran rasional dan obyektif melalui diskusi dan pertukaran informasi. Ini membantu membangun keterbukaan dan kerjasama dalam komunitas.

**Q:** Terakhir, bagaimana dengan aktivitas yang mencerminkan fanatik mungkin memilih untuk mengabaikan bukti atau data yang bertentangan dengan keyakinan mereka?

**A:** Di komunitas ini, kita mendukung diskusi berbasis fakta dan bukti. Melibatkan diri dalam pemahaman yang mendalam dan terbuka terhadap data membantu kita menjadi komunitas yang lebih bijak.



## Lampiran 11. Open Coding 1

### OPEN CODING INFORMAN 1 (Steven Listiawan)

No.	Transkrip Wawancara	Keterangan	Dimensi	Kategori
1	<p>Q : Hallo Pak, Gimana Kabarnya Sehat ?</p> <p>S : Sehat sehat, waduh saya deg-deg an di wawancara in gini haha</p> <p>Q : Haha tenang, Pak. Ini cuman buat kebutuhan skripsi saya aja.</p> <p>S : hebat ya skripsi nya</p>	<p>Penjela an Mengenai Narasumb er</p>	<p>Perkenala n Diri</p>	<p>Latar Belakang Informan</p>

	<p>beda dari yang lain nih.</p> <p>Q : haha berani beda itu baik, Pak.</p> <p>S : betul betul. Yuk dimulai aja langsung.</p> <p>Q : Okay pak, Sebelumnya saya izin buat rekam suara ya pak untuk dokumentas i.</p> <p>S : Okay silahkan, lakukan apa aja yang dibutuhkan supaya bagus nih skripsi nya.</p> <p>Q : haha baik pak terima</p>			
--	--	--	--	--

	<p>kasih sebelumnya atas waktu dan kesempatan nya buat melakukan sesi wawancara dengan saya. Sebelumnya saya izin melakukan perkenalan diri dulu pak, Saya Qaitsar Vigho Erawansyah . Saya mahasiswa tingkat akhir dari jurusan ilmu komunikasi universitas pembangun an. Saya mau nanya seputas komunitas ini dan</p>			
--	--	--	--	--

	<p>beberapa hal yang terkait namun masih ada kaitannya dengan komunitas yang bapak dirikan juga.</p> <p>Barangkali kalau bapak berkenan boleh untuk melakukan perkenalan diri sebagai founder komunitas yang hebat ini pak .</p> <p>S : Hahaha, Bisa aja mas. Saya izin untuk panggil mas ya biar akrab dan ga kaku. Saya suka grogi kalau</p>			
--	--	--	--	--

	<p>terlalu kaku. Baik perkenalkan saya steven listiawan umur 49 tahun dan saya adalah founder dari komunitas ini.</p>			
2	<p>Q : Gimana sih perspektif bapak tentang perbedaan dunia sepakbola di era yang modern kayak sekarang gini sama sebelum era modern yang sekarang ?</p> <p>S : Menurut pribadi saya sebagai</p>	<p>Penjelasan Mengenai Perspektif Sepakbola</p>	<p>Pemahaman tentang pengetahuan update Sepakbola</p>	<p>Pemahaman Sepak Bola</p>

	<p>founder, saya melihat bahwa era modern membawa perubahan signifikan dalam aspek teknologi, globalisasi, dan pemasaran. Sepakbola tidak hanya menjadi olahraga, tetapi juga industri besar. Perubahan ini memberika n lebih banyak akses kepada penggemar dan menciptaka n kesempatan baru untuk pertumbuha</p>			
--	---	--	--	--



	<p>n klub dan pemain.</p> <p>Q :</p> <p>selanjutnya pak, menurut bapak sendiri gimana persepsi bapak tentang dunia persepakbol aan di Indonesia ?</p> <p>S :</p> <p>Sepakbola di Indonesia memiliki potensi besar, namun, masih dihadapkan pada tantangan kayak manajemen yang kurang baik, infrastruktur yang</p>			
--	--	--	--	--

	<p>belum memadai, dan isu-isu administratif. Sebagai founder, saya berkomitmen untuk mendukung pengembangan sepakbola di Indonesia.</p> <p>Q: Nah, minat Bapak terhadap sepak bola bagaimana memengaruhi cara Bapak memandang pertandingan dan pemain?</p> <p>S: Tentu aja berpengaruh! Minat saya</p>			
--	--	--	--	--

	<p>menciptakan keterlibatan emosional dan analitis lebih dalam dalam melihat pertandingan dan pemain.</p>			
3	<p>Q: Terus, klub sepakbola yang Bapak dukung apa, Pak Steven? Dan tahu sejarahnya?</p> <p>S: Saya dukung Manchester United. Sejarah klubnya, tentu saja saya tahu. Prestasinya dan perubahan dalam</p>	<p>Penjelasan Mengenai klub favorit yang didukung</p>	<p>Pengetahuan tentang sejarah klub favorit</p>	<p>Pengetahuan klub favorit</p>

	<p>struktur organisasi juga saya pahami.</p> <p>Q: Bagaimana pandangan Pak Steven tentang komunitas klub sepakbola favorit Bapak?</p> <p>S: Komunitas klub sepakbola favorit saya kayak keluarga besar dengan tujuan bersama, yaitu mendukung dan memajukan klub.</p> <p>Q: Kalau ikut</p>			
--	--	--	--	--

	<p>komunitas klub sepakbola favorit Bapak, itu bagian dari fanatisme Bapak nggak?</p> <p>S: Iya dong, pasti! Jadi bagian dari komunitas itu manifestasi dari fanatisme saya. Dan enak nya, bisa bersatu sama orang-orang yang punya minat dan tujuan sama.</p>			
4	<p>Q: Fanatisme menurut persepsi Pak Steven apa</p>	<p>Penjelasan tentang Fanatisme yang mempengaruhi pola hidup pribadi</p>	<p>Pengaruh Fanatisme terhadap pola hidup pribadi dan sosial</p>	<p>Pengaruh Fanatisme terhadap pola hidup</p>

	<p>sih?</p> <p>S:</p> <p>Fanatisme  buat saya  adalah  dedikasi dan  cinta yang  mendalam  terhadap  klub  sepakbola  favorit. Tapi  tentu harus  diimbangi  dengan  perilaku  positif dan  etika yang  baik.</p> <p>Q:</p> <p>Bagaimana  gambaran  Pak Steven  sebagai  fanatik  mendukung  klub  sepakbola  favorit  Bapak?</p> <p>S:</p> <p>Saya merasa</p>	<p>maupun  sosial</p>		
--	--	---------------------------	--	--

	<p>bangga dan semangat banget.</p> <p>Emosi positif ini mendorong saya terus berkontribusi dalam mendukung klub.</p> <p>Q:</p> <p>Apa yang Pak Steven korbankan buat fanatisme yang pernah Bapak lakukan ke klub sepakbola favorit Bapak?</p> <p>S:</p> <p>Mungkin ada sedikit pengorbanan waktu dan sumber daya, tapi sebagai</p>			
--	--	--	--	--

	<p>founder, saya pastikan keseimbang an tetap terjaga.</p> <p>Q: Bagaimana dampak fanatisme Pak Steven terhadap keluarga, lingkungan sosial, dan diri sendiri?</p> <p>S: Fanatisme harus dijalankan dengan bijak. Saya usahain dukungan saya nggak merugikan hubungan dengan keluarga dan lingkungan sosial.</p>			
--	--	--	--	--



	<p>Fanatisme itu seharusnya membawa dampak positif.</p> <p>Q: Pak Steven pernah mengalami atau menyaksikan dampak negatif dari fanatisme dalam sepak bola, seperti konflik atau kekerasan?</p> <p>S: Sebagai founder, fokus saya bukan cuma pada aspek positif fanatisme, tapi juga mencegah dan menanggulangi dampak</p>			
--	---	--	--	--

	negatif seperti konflik atau kekerasan yang bisa muncul dari fanatisme berlebihan.			
5	<p>Q:</p> <p>Terus, apa alasan yang memotivasi Pak Steven ikut komunitas klub sepakbola favorit Bapak?</p> <p>S:</p> <p>Saya ikut komunitas buat merasakan solidaritas, bertukar ide, dan dukung bersama-sama. Dan pastinya</p>	<p>Penjelasan tentang motivasi ikut komunitas yang memiliki kaitan dengan fanatisme</p>	<p>Motivasi mengikuti komunitas bola yang fanatisme</p>	<p>Alasan ikut komunitas yang berkaitan dengan fanatisme</p>

	juga buat memperkuat hubungan antara klub dan penggemar.			
6	<p>Q:</p> <p>Apa manfaat Pak Steven ikut komunitas klub sepakbola favorit Bapak?</p> <p>S:</p> <p>Ikut komunitas membuka peluang buat berkontribusi dalam pengembangan klub, berbagi pengalaman, dan merayakan keberhasilan bersama.</p>	Penjelasan tentang manfaat mengikuti / mendirikan komunitas	Manfaat mengikuti / mendirikan komunitas	Manfaat mengikuti / mendirikan komunitas

	Seru banget!			
7	<p>Q: Terakhir, apa harapan Pak Steven dengan ikut komunitas klub sepakbola favorit Bapak?</p> <p>S: Harapannya sih biar komunitas terus berkembang, jadi wadah positif buat penggemar, dan memberikan kontribusi yang signifikan buat pertumbuhan dan kesuksesan klub. Seru kan jadi bagian dari yang lebih besar gitu.</p>	Penjelasan tentang harapan mengikuti / mendirikan komunitas	Harapan mengikuti / mendirikan komunitas	Harapan mengikuti / mendirikan komunitas

## Lampiran 12. Open Coding 2

### OPEN CODING INFORMAN 2 (Pandu Irawan)

No	Transkrip Wawancara	Keterangan	Dimensi	Kategori
1	<p><b>Q:</b> Hallo Pandu, gimana kabar?</p> <p><b>P:</b> Hai! Kabar baik, Mas. Senang bisa diajak wawancara.</p> <p><b>Q:</b> Hehe, iya Pandu, makasih udah mau. Nama saya Qaitsar, lagi nge-garap skripsi nih, judulnya "PERSEPSI ANGGOTA KOMUNITAS UNITED</p>	Penjelasan Mengenai Narasumber	Perkenalan Diri	Latar Belakang Informan

	<p>MANSION TERHADAP FANATISME DALAM SEPAKBOLA"</p> <p>. Oke kalau gitu langsung aja, boleh minta perkenalan diri, Pandu?</p> <p><b>P:</b></p> <p>Tentu! Sapa aja nyantai aja, Mas Qaitsar. Nama saya Pandu Irawan, udah bergabung di United Mansion sejak 2021.</p>			
2	<p><b>Q:</b></p> <p>Keren, Pandu! Sekarang mau nanya seputar</p>	<p>Penjelasan Mengenai Perspektif Sepakbola</p>	<p>Pemahaman tentang pengetahuan update Sepakbola</p>	<p>Pemahaman Sepak Bola</p>

	<p>pandangan dan pengalaman Pandu di komunitas ini ya. Pertama, bagaimana menurut Pandu perbedaan dunia sepakbola di era modern dan sebelumnya ?</p> <p><b>P:</b></p> <p>Menurutku, Mas, era modern ini ngeluarin banyak sisi positif, terutama dalam hal akses dan koneksi. Dulu, rasanya jauh lebih tertutup.</p>			
--	---	--	--	--

	<p>Sekarang, kita bisa lebih terlibat dan tau info tentang sepakbola lebih cepat.</p> <p><b>Q:</b> Gimana pandangan Pandu tentang sepakbola di Indonesia?</p> <p><b>P:</b> Sepakbola di Indonesia, ya, masih berkembang sih. Ada potensi besar, cuma mungkin masih ada beberapa kendala yang ngebatasin pertumbuhan. Tapi, sebagai anggota</p>			
--	--	--	--	--



	<p>komunitas, kita berusaha support sepakbola lokal sebisa kita.</p> <p><b>Q:</b> Nah, bagaimana menurut Pandu tentang komunitas pecinta sepakbola di Indonesia dalam mendukung timnya?</p> <p><b>P:</b> Komunitas pecinta sepakbola di Indonesia itu kayak keluarga besar, Mas. Dukungan dari komunitas bisa bawa</p>			
--	--	--	--	--

	<p>semangat ekstra buat tim. Rasanya beda banget kalau nonton bersama- sama.</p> <p><b>Q:</b> Apakah minat Pandu terhadap sepak bola memengaru- hi cara Pandu memperseps- ikan pertandinga- n dan pemain sepak bola?</p> <p><b>P:</b> Pasti, Mas! Minatku bikin aku lebih peka dan aware dengan detail permainan. Jadi bisa</p>			
--	---	--	--	--

	lebih menikmati setiap momennya.			
3	<p><b>Q:</b></p> <p>Klub sepakbola mana yang Pandu dukung, dan apakah Pandu tahu sejarahnya?</p> <p><b>P:</b></p> <p>Saya dukung Manchester United, Mas. Sejarah klub itu udah jadi bahan bacaan favorit saya, hehe.</p> <p>Penting untuk tahu dari mana kita berasal, kan?</p> <p><b>Q:</b></p> <p>Gimana pandangan</p>	<p>Penjelasan Mengenai klub favorit yang didukung</p>	<p>Pengetahuan tentang sejarah klub favorit</p>	<p>Pengetahuan klub favorit</p>

	<p>Pandu tentang komunitas klub sepakbola favorit Pandu?</p> <p><b>P:</b> Komunitas United Mansion ini keluarga kedua buat saya. Semua punya satu tujuan, yakni mendukung klub. Atmosfernya ramah dan menyenangkan.</p> <p><b>Q:</b> Kalau ikut komunitas klub sepakbola favorit Pandu, itu bagian dari fanatisme Pandu</p>			
--	---	--	--	--

	<p>nggak?</p> <p><b>P:</b> Iya dong, Mas! Jadi bagian dari komunitas ini artinya kita satu komando untuk mendukung klub. Fanatisme positif banget.</p>			
4	<p><b>Q:</b> Apa arti fanatisme menurut pandangan Pandu?</p> <p><b>P:</b> Bagi saya, fanatisme itu kayak kecintaan ekstra sama klub favorit. Bukan cuma nonton, tapi ikut</p>	<p>Penjelasan tentang Fanatisme yang mempengaruhi pola hidup pribadi maupun sosial</p>	<p>Pengaruh Fanatisme terhadap pola hidup pribadi dan sosial</p>	<p>Pengaruh Fanatisme terhadap pola hidup</p>

	<p>merayakan keberhasilan dan merasakan kekecewaan. Tapi tetap harus positif ya, nggak boleh jadi racun.</p> <p><b>Q:</b></p> <p>Gimana pandangan Pandu tentang komunitas klub sepakbola favorit Pandu?</p> <p><b>P:</b></p> <p>Komunitas United Mansion ini keluarga kedua buat saya. Semua punya satu tujuan, yakni mendukung klub. Atmosfernya</p>			
--	---	--	--	--

	<p>ramah dan menyenangkan.</p> <p><b>Q:</b> Kalau ikut komunitas klub sepakbola favorit Pandu, itu bagian dari fanatisme Pandu nggak?</p> <p><b>P:</b> Iya dong, Mas! Jadi bagian dari komunitas ini artinya kita satu komando untuk mendukung klub. Fanatisme positif banget.</p> <p><b>Q:</b> Bagaimana Pandu melihat</p>			
--	---	--	--	--

	<p>gambaran diri sebagai seorang fanatik mendukung klub sepakbola favorit Pandu?</p> <p><b>P:</b></p> <p>Saya lebih ke semangat dan dukungan intens. Suasana di stadion, nyanyian bareng, itu yang bikin saya terus ingin support klub.</p> <p><b>Q:</b></p> <p>Apa yang sudah Pandu korbankan buat fanatisme yang pernah Pandu</p>			
--	---	--	--	--



	<p>lakukan ke klub sepakbola favorit Pandu?</p> <p><b>P:</b> Beberapa kali lewat malam minggu demi nonton pertandingan, hehe. Tapi sejauh ini masih seimbang dan seru aja.</p> <p><b>Q:</b> Bagaimana dampak fanatisme Pandu terhadap keluarga, lingkungan sosial, dan diri Pandu sendiri?</p> <p><b>P:</b> Dampaknya positif kok. Keluarga</p>			
--	---	--	--	--

	<p>juga dukung, teman-teman di komunitas jadi sahabat dekat.</p> <p>Fanatisme ini malah bikin hidup lebih berwarna.</p> <p><b>Q:</b></p> <p>Pernah ngalamin atau menyaksikan dampak negatif dari fanatisme dalam sepak bola, seperti konflik atau kekerasan?</p> <p><b>P:</b></p> <p>Alhamdulillah, sampai sekarang belum.</p> <p>Komunitas kita fokus pada semangat</p>			
--	--	--	--	--

	positif dan persahabatan, jadi konflik ga pernah jadi isu serius.			
5	<p><b>Q:</b></p> <p>Terus, apa alasan yang memotivasi Pandu ikut komunitas klub sepakbola favorit Pandu?</p> <p><b>P:</b></p> <p>Solidaritas dan rasa kekeluargaan, Mas. Kita satu komando buat dukung klub, bareng-bareng merayakan dan bersama-sama</p>	Penjelasan tentang motivasi ikut komunitas yang memiliki kaitan dengan fanatisme	Motivasi mengikuti komunitas bola yang fanatisme	Alasan ikut komunitas yang berkaitan dengan fanatisme

	melewati segala suka dan duka.			
6	<p><b>Q:</b> Apa manfaat Pandu ikut komunitas klub sepakbola favorit Pandu?</p> <p><b>P:</b> Banyak banget manfaatnya. Bisa ikut aktif dalam pengembangan komunitas, belajar dari pengalaman orang lain, dan yang pasti, punya teman-teman baru yang punya minat sama</p>	Penjelasn tentang manfaat mengikuti / mendirikan komunitas	Manfaat mengikuti / mendirikan komunitas	Manfaat mengikuti / mendirikan komunitas
7	<p><b>Q:</b></p>	Penjelasa n tentang	Harapan mengikuti	Harapan mengikuti

	<p>Terakhir, apa harapan Pandu dengan ikut komunitas klub sepakbola favorit Pandu?</p> <p><b>P:</b></p> <p>Semoga komunitas ini tetap solid dan bisa memberikan kontribusi positif buat klub. Lebih banyak kegiatan seru, persahabatan yang terjaga, dan tentunya, terus meriahkan stadion untuk klub kesayangan kita.</p>	<p>harapan mengikuti / medirika n komunitas</p>	<p>i / medirika n komunitas</p>	<p>i / medirika n komunitas</p>
--	--	---	---------------------------------	---------------------------------

--	--	--	--	--

**Lampiran 13. Open Coding 3**

**OPEN CODING INFORMAN 3 (Ady Surya)**

**TABEL PERCAKAPAN:**

o.	Transkrip Wawancara	Keterangan	Dimensi	Kategori
.	<p>Q: Hallo Pandu, gimana kabar? P: Hai! Kabar baik, Mas. Senang bisa diajak wawancara. Q: Hehe, iya Pandu, makasih udah mau. Nama saya Qaitsar, lagi ngegarap skripsi nih, judulnya "PERSEPSI ANGGOTA KOMUNITAS UNITED MANSION TERHADAP FANATISME DALAM SEPAKBOLA". Oke kalau gitu langsung aja, boleh minta perkenalan diri,</p>	<p>Penjelasan Mengenai Narasumber</p>	<p>Pengenalan Diri,</p>	<p>Perkenalan Diri, Latar Belakang Informan</p>

	<p>Pandu? P: Tentu! Sapa aja nyantai aja, Mas Qaitsar. Nama saya Pandu Irawan, udah bergabung di United Mansion sejak 2021.</p>			
.	<p>Q: Keren, Pandu! Sekarang mau nanya seputar pandangan dan pengalaman Pandu di komunitas ini ya. Pertama, bagaimana menurut Pandu perbedaan dunia sepakbola di era modern dan sebelumnya? P: Menurutku, Mas, era modern ini ngeluarin banyak sisi positif, terutama dalam hal akses dan koneksi.</p>	<p>Persp ektif Sepakbola</p>	<p>- Wawancara tentang Sepakbola</p>	<p>Penge tahuan Sepak Bola</p>

	<p>Dulu, rasanya jauh lebih tertutup.</p> <p>Sekarang, kita bisa lebih terlibat dan tau info tentang sepakbola lebih cepat. Q:</p> <p>Gimana pandangan Pandu tentang sepakbola di Indonesia? P:</p> <p>Sepakbola di Indonesia, ya, masih berkembang sih. Ada potensi besar, cuma mungkin masih ada beberapa kendala yang ngebatasin pertumbuhan.</p> <p>Tapi, sebagai anggota komunitas, kita berusaha support sepakbola lokal sebisa kita. Q:</p> <p>Nah, bagaimana</p>			
--	--	--	--	--



	<p>menurut Pandu tentang komunitas pecinta sepakbola di Indonesia dalam mendukung timnya? P: Komunitas pecinta sepakbola di Indonesia itu kayak keluarga besar, Mas. Dukungan dari komunitas bisa bawa semangat ekstra buat tim. Rasanya beda banget kalau nonton bersama-sama.</p> <p>Q: Apakah minat Pandu terhadap sepak bola memengaruhi cara Pandu mempersepsikan pertandingan dan pemain sepak bola? P: Pasti, Mas! Minatku bikin</p>			
--	---	--	--	--

	<p>aku lebih peka dan aware dengan detail permainan. Jadi bisa lebih menikmati setiap momennya.</p>			
.	<p>Q: Klub sepakbola mana yang Pandu dukung, dan apakah Pandu tahu sejarahnya? P: Saya dukung Manchester United, Mas. Sejarah klubnya, tentu saja saya tahu. Prestasinya dan perubahan dalam struktur organisasi juga saya pahami. Q: Gimana pandangan Pandu tentang komunitas klub sepakbola favorit Pandu? P:</p>	<p>Menjelaskan Klub Favorit</p>	<p>Wawancara tentang Sepakbola</p>	<p>Pengertian tentang Sejarah Klub Favorit</p>

	<p>Komunitas United Mansion ini keluarga kedua buat saya. Semua punya satu tujuan, yakni mendukung klub. Atmosfernya ramah dan menyenangkan.</p> <p>Q: Kalau ikut komunitas klub sepakbola favorit Pandu, itu bagian dari fanatisme Pandu nggak? P: Iya dong, Mas! Jadi bagian dari komunitas ini artinya kita satu komando untuk mendukung klub. Fanatisme positif banget.</p>			
	<p>Q: Apa arti fanatisme menurut pandangan Pandu? P: Bagi</p>	<p>Menjelaskan tentang fanatisme</p>	<p>Menjelaskan tentang fanatisme</p>	<p>Menjelaskan tentang fanatisme</p>

	<p>saya, fanatisme itu kayak kecintaan ekstra sama klub favorit. Bukan cuma nonton, tapi ikut merayakan keberhasilan dan merasakan kekecewaan.</p> <p>Tapi tetap harus positif ya, nggak boleh jadi racun.</p> <p>Q: Bagaimana pandangan Pandu tentang komunitas klub sepakbola favorit Pandu? P: Komunitas United Mansion ini keluarga kedua buat saya. Semua punya satu tujuan, yakni mendukung klub.</p> <p>Atmosfernya ramah dan menyenangkan.</p> <p>Q: Kalau ikut</p>			
--	---	--	--	--

	<p>komunitas klub sepakbola favorit Pandu, itu bagian dari fanatisme Pandu nggak? P: Iya dong, Mas! Jadi bagian dari komunitas ini artinya kita satu komando untuk mendukung klub. Fanatisme positif banget.</p> <p>Q: Bagaimana Pandu melihat gambaran diri sebagai seorang fanatik mendukung klub sepakbola favorit Pandu? P: Saya merasa bangga dan semangat banget. Emosi positif ini mendorong saya terus berkontribusi dalam mendukung klub. Q: Apa</p>			
--	---	--	--	--

	<p>yang sudah Pandu korbankan buat fanatisme yang pernah Pandu lakukan ke klub sepakbola favorit Pandu? P: Mungkin ada sedikit pengorbanan waktu dan sumber daya, tapi sebagai founder, saya pastikan keseimbangan tetap terjaga. Q: Bagaimana dampak fanatisme Pandu terhadap keluarga, lingkungan sosial, dan diri sendiri? P: Fanatisme harus dijalankan dengan bijak. Saya usahain dukungan saya nggak merugikan hubungan</p>			
--	---	--	--	--

	<p>dengan keluarga dan lingkungan sosial. Fanatisme itu seharusnya membawa dampak positif.</p> <p>Q: Pandu pernah mengalami atau menyaksikan dampak negatif dari fanatisme dalam sepak bola, seperti konflik atau kekerasan? P: Sebagai founder, fokus saya bukan cuma pada aspek positif fanatisme, tapi juga mencegah dan menanggulangi dampak negatif seperti konflik atau kekerasan yang bisa muncul dari fanatisme berlebihan.</p>			
	Q: Terus,	Motiv	Partisi	Partisi

	<p>apa alasan yang memotivasi Pandu ikut komunitas klub sepakbola favorit Pandu? P: Solidaritas dan rasa kekeluargaan, Mas. Kita satu komando buat dukung klub, bareng-bareng merayakan dan bersama-sama melewati segala suka dan duka.</p>	<p>asi Ikut Komunitas yang berkaitan dengan Fanatisme</p>	<p>pasi dalam Komunitas</p>	<p>pasi dalam Komunitas</p>
	<p>Q: Apa manfaat Pandu ikut komunitas klub sepakbola favorit Pandu? P: Banyak banget manfaatnya. Bisa ikut aktif dalam pengembangan komunitas, belajar dari pengalaman orang lain, dan yang pasti,</p>	<p>Manfaat Mengikuti Komunitas</p>	<p>Partisipasi dalam Komunitas</p>	<p>Belajar dari Pengalaman, Pertemanan dalam Komunitas</p>



	<p>punya teman-teman baru yang punya minat sama.</p>			
.	<p>Q: Terakhir, apa harapan Pandu dengan ikut komunitas klub sepakbola favorit Pandu? P: Semoga komunitas ini tetap solid dan bisa memberikan kontribusi positif buat klub. Lebih banyak kegiatan seru, persahabatan yang terjaga, dan tentunya, terus meriahkan stadion untuk klub kesayangan kita.</p>	<p>Harapan dengan Mengikuti Komunitas</p>	<p>Partisipasi dalam Komunitas</p>	<p>Harapan untuk Klub</p>

## Lampiran 14. Axial Coding

### Axial Coding

Berikut adalah tabel yang diperbarui dengan indikator yang disesuaikan untuk setiap dimensi dan kategori:

o.	Konsep / Kategori	Dimensi	Indikator	Keterangan
	<p style="text-align: center;"><b>Perbedaan Era Sepakbola</b></p>	<p style="text-align: center;">Perspektif Sepakbola</p>	<p style="text-align: center;">Melihat perubahan signifikan dalam aspek teknologi, globalisasi, dan pemasaran.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1230 698 1479 1749"> <p>• Steven: Menurut pribadi saya sebagai founder, saya melihat bahwa era modern membawa perubahan signifikan dalam aspek teknologi, globalisasi, dan pemasaran. Sepakbola tidak hanya menjadi olahraga, tetapi juga industri besar.</p> </li> <li data-bbox="1230 1794 1479 2002"> <p>• Pandu: Menurut saya, era modern membawa</p> </li> </ul>

				<p>perubahan signifikan, terutama dalam akses informasi dan interaksi dengan sesama penggemar. Dulu, rasanya lebih tertutup dan kurang terhubung.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ady: Menurut saya, era modern membawa perubahan signifikan, terutama dalam akses informasi dan interaksi dengan sesama penggemar. Dulu, rasanya lebih tertutup dan kurang terhubung.</li> </ul>
.	<p><b>Sepak bola di</b></p>	<p>Pandangan Sepakbola</p>	<p>Melihat sepakbola di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Steven: Sepakbola di Indonesia</li> </ul>

	<b>Indonesia</b>	Indonesia	<p>sebagai kekuatan bersama yang bisa menyatukan orang.</p>	<p>memiliki potensi besar, namun, masih dihadapkan pada tantangan seperti manajemen yang kurang baik, infrastruktur yang belum memadai, dan isu-isu administratif.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pandu: Sepakbola di Indonesia, ya, masih berkembang sih. Ada potensi besar, cuma mungkin masih ada beberapa kendala yang ngebatasin pertumbuhan. Tapi, sebagai anggota komunitas, kita berusaha</li> </ul>
--	------------------	-----------	---	--

				<p>support sepakbola lokal sebisa kita.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ady: Saya melihat sepakbola di Indonesia sebagai kekuatan bersama yang bisa menyatukan orang. Meskipun masih banyak kendala, optimisme untuk perkembangan positif tetap ada.</li> </ul>
.	<p><b>Komunitas Sepakbola di Indonesia</b></p>	<p>Dukungan dari Komunitas</p>	<p>Menganggap komunitas sebagai energi positif yang memberikan semangat dan dukungan luar biasa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Steven: Komunitas sepakbola di Indonesia itu kayak keluarga besar dengan tujuan bersama, yaitu mendukung dan</li> </ul>

				<p>memajukan klub.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>● Pandu: Komunitas sepakbola di Indonesia itu seperti energi positif. Mereka memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa untuk tim, yang membuat pengalaman menyaksikan pertandingan jadi lebih berarti.</li><li>● Ady: Komunitas ini luar biasa, Mas. Saya melihatnya bukan hanya sebagai tempat untuk mendukung klub, tetapi juga sebagai sarana untuk berbagi</li></ul>
--	--	--	--	--

				<p>pengalaman dan kebersamaan dengan sesama penggemar.</p>
.	<p><b>Minat Terhadap Sepak Bola</b></p>	<p>Pengaruh Minat pada Persepsi Pertandingan</p>	<p>Menciptakan keterlibatan yang lebih dalam dan peka terhadap detail permainan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Steven: Tentu aja berpengaruh! Minat saya menciptakan keterlibatan emosional dan analitis lebih dalam dalam melihat pertandingan dan pemain.</li> <li>• Pandu: Pasti, Mas! Minatku bikin aku lebih peka dan aware dengan detail permainan. Jadi bisa lebih menikmati setiap momennya.</li> <li>• Ady: Absolut. Minat saya</li> </ul>

				<p>menciptakan keterlibatan yang lebih dalam. Saya lebih menghargai taktik permainan dan merasakan emosi yang terlibat.</p>
.	<p><b>Klub Sepakbola Favorit</b></p>	<p>Dukungan dan Pengetahuan Klub</p>	<p>Dukung Manchester United, mengetahui sejarah dan prestasinya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Steven: Saya dukung Manchester United. Sejarah klubnya, tentu saja saya tahu. Prestasinya dan perubahan dalam struktur organisasi juga saya pahami.</li> <li>• Pandu: Saya dukung Manchester United, Mas. Sejarah klubnya udah jadi bahan bacaan favorit saya, hehe.</li> </ul>



				<p>Penting untuk tahu dari mana kita berasal, kan?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ady: Saya dukung M. U. Tentu saja, saya mencari tahu sebanyak mungkin tentang sejarah dan prestasinya.</li> </ul>
.	<p><b>Fanatisme dalam Sepakbola</b></p>	<p>Arti dan Dampak Fanatisme</p>	<p>Fanatisme adalah tingkat dedikasi dan cinta yang tinggi terhadap klub, perlu diarahkan pada hal-hal positif.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Steven: Fanatisme buat saya adalah dedikasi dan cinta yang mendalam terhadap klub sepakbola favorit. Tapi tentu harus diimbangi dengan perilaku positif dan etika yang baik.</li> <li>• Pandu: Bagi saya, fanatisme</li> </ul>

				<p>itu kayak kecintaan ekstra sama klub favorit. Bukan cuma nonton, tapi ikut merayakan keberhasilan dan merasakan kekecewaan.</p> <p>Tapi tetap harus positif ya, nggak boleh jadi racun.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Ady: Fanatisme, bagi saya, adalah tingkat dedikasi dan cinta yang tinggi terhadap klub. Namun, perlu diingat bahwa fanatisme yang positif itu lebih mengarah pada dukungan tanpa merugikan pihak lain.</li></ul>
--	--	--	--	---

	<p style="text-align: center;"><b>Komunitas Klub Sepakbola</b></p>	<p style="text-align: center;">Peran dalam Fanatisme</p>	<p style="text-align: center;">Bergabung di komunitas klub sepakbola favorit sebagai bentuk ekspresi fanatisme positif, saling mendukung dan merayakan keberhasilan bersama.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Steven: Kalau ikut komunitas ini manifestasi dari fanatisme saya. Dan enaknya, bisa bersatu sama orang-orang yang punya minat dan tujuan sama.</li> <li>• Pandu: Iya dong, Mas! Jadi bagian dari komunitas itu manifestasi dari fanatisme positif saya. Kita saling mendukung dan merayakan keberhasilan klub bersama.</li> <li>• Ady: Bergabung di komunitas ini adalah bentuk ekspresi fanatisme positif saya. Kita saling</li> </ul>

				<p>mendukung dan merayakan keberhasilan klub bersama.</p>
	<p><b>Gamb</b> <b>aran</b> <b>Fanatisme</b> <b>Personal</b></p>	<p>Pengal aman Fanatik Pribadi</p>	<p>Melihat diri sebagai penggemar yang antusias, senang bersama komunitas merayakan setiap momen keberhasilan klub.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Steven: Saya merasa bangga dan semangat banget. Emosi positif ini mendorong saya terus berkontribusi dalam mendukung klub.</li> <li>• Pandu: Saya melihat diri saya sebagai penggemar yang antusias, yang senang bersama komunitas merayakan setiap momen keberhasilan klub.</li> <li>• Ady: Saya melihat diri saya sebagai</li> </ul>

				<p>penggemar yang antusias, yang senang bersama komunitas merayakan setiap momen keberhasilan klub.</p>
.	<p><b>Pengo rbanan untuk Fanatisme</b></p>	<p>Pengo rbanan Pribadi</p>	<p>Mungkin sedikit pengorbanan waktu dan sumber daya, tetapi keseimbangan tetap terjaga.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Steven: Mungkin ada sedikit pengorbanan waktu dan sumber daya, tapi sebagai founder, saya pastikan keseimbangan tetap terjaga.</li> <li>• Pandu: Beberapa kali lewat malam minggu demi nonton pertandingan, hehe. Tapi sejauh ini masih seimbang dan</li> </ul>

				<p>seru aja.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ady: Sejauh ini, mungkin saya harus korbankan sebagian waktu luang dan kesempatan berkumpul dengan teman di luar pertandingan. Tapi, saya rasa itu adalah pengorbanan yang seimbang.</li> </ul>
0.	<p><b>Dampak Fanatisme Terhadap Lingkungan</b></p>	<p>Dampak Fanatisme pada Keluarga dan Sosial</p>	<p>Dampak fanatisme positif, dukungan keluarga dan persahabatan dengan komunitas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Steven: Fanatisme harus dijalankan dengan bijak. Saya usahain dukungan saya nggak merugikan hubungan dengan keluarga dan lingkungan</li> </ul>

				<p>sosial.</p> <p>Fanatisme itu seharusnya membawa dampak positif.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>● Pandu: Dampaknya positif kok. Keluarga juga dukung, teman-teman di komunitas jadi sahabat dekat.<p>Fanatisme ini malah bikin hidup lebih berwarna.</p><li>● Ady: Saya selalu berusaha menjaga keseimbangan. Dukungan kepada klub tidak boleh merugikan hubungan dengan keluarga dan lingkungan sosial.</li></li></ul>
--	--	--	--	--

				Pengalaman positif dalam fanatisme harus tetap terjaga.
1.	<b>Dampak Negatif Fanatisme</b>	Pengalaman aman atau Saksi Dampak Negatif	Fokus mencegah dan menanggulangi dampak negatif seperti konflik atau kekerasan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Steven: Sebagai founder, fokus saya bukan cuma pada aspek positif fanatisme, tapi juga mencegah dan menanggulangi dampak negatif seperti konflik atau kekerasan yang bisa muncul dari fanatisme berlebihan.</li> <li>• Pandu: Sejauh ini, saya belum mengalami dampak negatif tersebut. Saya percaya bahwa fanatisme harus</li> </ul>



				<p>diarahkan pada hal-hal yang positif dan menghindari konflik atau kekerasan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ady: Sejauh ini, saya belum mengalami dampak negatif tersebut. Saya percaya bahwa fanatisme harus diarahkan pada hal-hal yang positif dan menghindari konflik atau kekerasan.</li> </ul>
2.	<p><b>Motivasi Bergabung di Komunitas</b></p>	<p>Alasan Bergabung di Komunitas</p>	<p>Bergabung untuk merasakan solidaritas, bertukar ide, dan dukung bersama-sama.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Steven: Saya ikut komunitas buat merasakan solidaritas, bertukar ide, dan dukung bersama-sama. Dan pastinya juga buat</li> </ul>

				<p>memperkuat hubungan antara klub dan penggemar.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>● Pandu: Solidaritas dan rasa kekeluargaan, Mas. Kita satu komando buat dukung klub, bareng-bareng merayakan dan bersama-sama melewati segala suka dan duka.</li><li>● Ady: Saya ingin merasakan solidaritas dan kebersamaan dengan sesama penggemar. Komunitas ini memberikan kesempatan untuk berbagi kegembiraan dan dukungan.</li></ul>
--	--	--	--	---

<p>3.</p>	<p><b>Manfaat Bergabung di Komunitas</b></p>	<p>Manfaat Ikut Komunitas</p>	<p>Banyak manfaat, ikut aktif dalam pengembangan komunitas, belajar dari pengalaman orang lain, dan memiliki teman-teman baru.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Steven: Ikut komunitas membuka peluang buat berkontribusi dalam pengembangan klub, berbagi pengalaman, dan merayakan keberhasilan bersama. Seru banget!</li> <li>● Pandu: Banyak banget manfaatnya. Selain dukungan dan kebersamaan, kita juga bisa belajar dan tumbuh bersama dalam mendukung klub kesayangan.</li> <li>● Ady: Manfaatnya banyak, Mas. Selain dukungan dan kebersamaan,</li> </ul>
-----------	--	-------------------------------	--	--

				<p>kita juga bisa belajar dan tumbuh bersama dalam mendukung klub kesayangan.</p>
4.	<p><b>Harapan dengan Bergabung di Komunitas</b></p>	<p>Harapan dengan Bergabung di Komunitas</p>	<p>Harapannya agar komunitas tetap solid, memberikan kontribusi positif, dan lebih banyak momen kebersamaan yang seru di masa depan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Steven: Harapannya sih biar komunitas terus berkembang, jadi wadah positif buat penggemar, dan memberikan kontribusi yang signifikan buat pertumbuhan dan kesuksesan klub. Seru kan jadi bagian dari yang lebih besar gitu.</li> <li>• Pandu: Semoga komunitas ini tetap solid dan bisa memberikan</li> </ul>

				<p>kontribusi positif buat klub. Lebih banyak kegiatan seru, persahabatan yang terjaga, dan tentunya, terus meriahkan stadion untuk klub kesayangan kita.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Ady: Harapannya simpel, Mas. Semoga komunitas ini terus menjadi tempat yang positif, di mana kami bisa terus merayakan kemenangan dan mengatasi kegagalan bersama-sama. Dan tentunya, lebih banyak momen kebersamaan</li></ul>
--	--	--	--	--

				yang seru di masa depan.
--	--	--	--	--------------------------